

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBEAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID*
PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

OLEH

JUMARNI

19 0201 0065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* BERBASISI *ANDROID*
PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA
NEGERI 4 LUWU**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Dan Ilmu Keguruan Iain Palopo Untuk Melakukan
Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*



IAIN PALOPO

OLEH

JUMARNI

19 0201 0065

Pembimbing:

- 1. Dr. Mardi Takwim M.HI**
- 2. Hasriadi S.Pd.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JUMARNI
Nim : 19 0201 0065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini sebenarnya merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 September 2024

Yang membuat pernyataan,



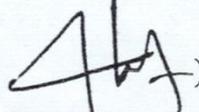
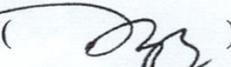
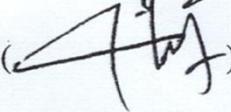
JUMARNI
NIM. 19 0201 0065

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Booklet Berbasis Android Materi Pengurusan Jenazah Kelas XI SMA Negeri 4 Luwu yang ditulis oleh Jumarni Nomor Induk Mahasiswa 1902010065, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 13 September 2024 M. bertepatan dengan 9 Rabiul Awal 1446 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

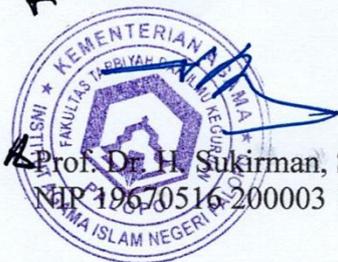
Palopo, 27 September 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji I | () |
| 3. Subhan, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Mardi Takwin, M.HI. | Pembimbing I | () |
| 5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. karena berkat rahmatnya sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Booklet* Berbasisi *Android* Pada Mata Materi Pengurusan Jenazah kelas XI SMA Negeri 4 Luwu”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi, junjungan ummat Islam, Baginda Rasulullah saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing umat manusia dengan risalah Islam.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. Munir Yusuf, M.Pd, dan Wakil Rektor II Dr. Masruddin, S.S., M.Hum, Wakil Rektor III Dr. Mustaming, S.Ag., M.Hi
2. Prof. Dr. Sukirman, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, M.Si

selaku Wakil Dekan II, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd Selaku Wakil dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Prodi yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi
4. Dr. Mardi Takwim, M.HI selaku Dosen pembimbing I dan Hasriadi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan Skripsi.
5. Dr. Makmur S.Pd.I.,M.Pd.I dan Subhan S.Pd.,M.Pd selaku Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukannya dalam menyempurnakan lagi penyusunan Skripsi.
6. Terimakasih penulis ucapkan kepada kepada kedua orang tua tersayang Ayahanda Aris Tujuh dan Ibunda Nurhana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus sejak kecil hingga sekarang, terimakasih atas pengorbanan waktu, tenaga, dan materi yang tak kenal rasa lelah berjuang, untuk bisa memenuhi biaya pendidikan penulis. Supaya dapat melihat penulis bisa memiliki gelar sarjana. Kepada saudara-saudaraku, ponakan-ponakan penulis yang tidak bisa penulis sebut satu persatu dalam penyelesaian penyusunan Skripsi.
7. Semua Dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun Skripsi.

8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan, beserta pegawai yang telah banyak memberikan bantuannya dalam mencari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.
9. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
10. Terimakasih Sahabat seperjuanganku Fitra, Yasir, Hilda, Nurazizah, Hildayanti, Citra, dan calon pasangan hidup penulis yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi serta pihak-pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang banyak memberikan motivasi.
11. Musnaini. S.Pd.,MM, Selaku Kepala UPT SMA Negeri 4 Luwu yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian serta guru dan staf terkkhusus Ibu Fira S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yang sudah meluangkan waktu dan tenangnya dalam mebantu penulis serta kepada semua siswa-siswi SMA Negeri 4 Luwu. Penulis mengucapkan terimakasih sudah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Mudah-mudahan bantuan yang telah diberikan semua dapat bernilai pahala disisi Allah swt. Aamiin.

Palopo 21 Juni 2024

Penulis

Jumarni

NIM 190201006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SK) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Transliterasi arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tana (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ◌َ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَ◌َ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ي... ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan Ya'</i>	ī	I dan garis di atas
و	<i>Dhammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

مات : *māta*

رما : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال : *rauḍah al-aṭfāl*

المدنة الفضلة : *al-fāḍilah al-madīnah*

الحكمة : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (◌◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقَّ : al-ḥaqq

نَعْم : Nu'aima

عُدُّوْ : ‘aduwwun

Jika huruf ع ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى-), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِي : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِي : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزلزلة : al-zalزالah (az-zalزالah)

الفلسفة : al-falsafah

البلد : al- bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرؤن : ta’murūna

النوع : al-nau’

شيء : syai’un

أمرث : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus

ditransliterasi secara utuh. Contoh: *syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Billāh : بِالله

Dīnullāh : دِينِ اللهُ

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : hum fī raḥmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul untuk

huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh: Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahūwataālā

saw = ṣallallāhu,,alaihiwasallam

as = Alaihias,,alaihiwasallām

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (Untuk Orang yang masih hidup saja)

W = Wafattahun

(QS.../.) = (Q.S Al-Isra/70)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PRAKATA	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	iv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	9
E. Spesifikasi Produk Yang Di Harapkan	10
F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Prosedur Pengembangan	30
1. Tahap penelitian pendahuluan	30
2. Tahap perancangan.....	31

3. Tahap pengembangan development	32
4. Tahap Implementasi	32
5. Tahap Evaluasi	33
E. Teknik Pengembangan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Implementasi.....	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. AL-Isra :70	6
Kutipan Ayat QS. AL-Qaqarah : 155	6
Kutipan Ayat QS. AL-Qaqarah : 156	6
Kutipan Ayat QS.AL-Qaqarah : 157	6

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketuntasan Siswa Dalam Materi Pengurusan Jenazah.....	4
Tabel 1.2 Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI.....	4
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Relevan Dan Sekarang.....	14
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Indikator Ahli Media	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Indikator Ahli Materi	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Indikator Ahli Bahasa	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Indikator Tes Formatif Pilihan Ganda.....	36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Indikator Angket Praktikalitas	37
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Indikator Kebutuhan Guru	38
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Indikator Kebutuhan Siswa.....	38
Tabel .3.8 Skala Liker	39
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Uji Validasi Ahli	40
Tabel 3.10 Kategori Uji Praktikalitas.....	41
Tabel 3.11 Kriteria Tingkat Keefektifan Media	42
Tabel 4.1 Keadaan Siswa	45
Tabel 4.2 Desain Perancangan Booklet.....	52
Tabel 4.3 Nama-Nama Validator	53
Tabel 4.4 Penggabungan Hasil Desain Media Booklet	54
Tabel 4.5 Hasil Validasi Materi	60
Tabel 4.6 Hasil Validasi Media.....	60
Tabel 4.7 Hasil Validasi Bahasa	61
Tabel 4.8 Hasil Angket Praktikalitas.....	62
Tabel 4.9 Hasil Nilai Keefektifan Media Booklet	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka pikir.....	27
Gambar 3.1 Tahap Model Pengembangan	29
Gambar 4.1 Tampilan Buku Paket	48
Gambar 4.2 Tampilan Canva	51
Gambar 4.3 Media Booklet Yang Selesai Didesain	59
Gambar 4.4 Diagram Hasil Angket Praktikalits	63
Gambar 4.5 Diagram Hasil Tes Belajar Siswa	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persuratan

Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli Media

Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Materi

Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Bahasa

Lampiran 5 Lembar Validasi Tes Formatif

Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen Praktikalitas

Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen Validasi

Lampiran 8 Lembar Praktikalitas

Lampiran 9 Lembar Analisis Kebutuhan Guru

Lampiran 10 Dokumentasi

ABSTRAK

Jumarni, 2024. “*Pengembangan Media Booklet Berbasis Android Pada Materi Pengurusan Jenazah Kelas XI SMA Negeri 4 Luwu*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mardi Takwim dan Hasriadi.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan Media *Booklet* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pengurusan jenazah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validasi, praktikalitas, dan efektivitas media *booklet* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 4 Luwu.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, penelitian pengembangan *R&D (Research and Development)*. menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang dimulai dari tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI sebanyak 29 siswa tahun ajaran 2023. Adapun objek penelitian ini yaitu penyajian media pembelajaran dengan menggunakan media *booklet* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan lembar angket analisis kebutuhan guru, siswa, data validasi, praktikalitas, dan efektifitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Hasil presentase penilaian uji validasi dari tiga validator media pembelajaran *booklet* pada materi pengurusan jenazah yaitu ahli materi 84% kategori sangat valid, ahli media dengan skor 78% kategori valid dan ahli bahasa dengan skor 92% kategori sangat valid. 2). Berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh siswa setelah menggunakan media *booklet* diperoleh skor 85,31% dengan kategori sangat praktis. 3). Dan hasil uji efektivitas yang dilihat dari hasil belajar siswa setelah menggunakan media *booklet* diperoleh skor 89% sehingga dapat diketahui bahwa media *booklet* yang dikembangkan sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Validasi, Praktikalitas, Efektivitas, Media *Booklet*, Model *ADDIE*

ABSTRACT

Jumarni, 2024. "Development of Android-Based Booklet Media on Material for Disposing of Bodies for Class XI SMA Negeri 4 Luwu". Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Mardi Takwim, and Hasriadi.

This thesis discusses the development of Media Booklets in Islamic Religious Education learning regarding corpse management material. This research aims: to determine the practical validation and effectiveness of booklet media in learning Islamic Religious Education for class XI SMA Negeri 4 Luwu.

The type of research used is R&D development research (Research and Development). Using the ADDIE development model which starts from the analysis, design, development, implementation and evaluation stages. The subjects in this research are class The data collection technique used is using a questionnaire sheet analyzing teacher and student needs for data validation, practicality and effectiveness.

The research results show that: 1). The percentage results of the validation test assessment from three booklet learning media validators on corpse management material were material experts with 84% in the very valid category, media experts with a score of 78% in the valid category and language experts with a score of 92% in the valid category. 2). Based on the results of practicality tests by students after using booklet media, a score of 85.31% was obtained in the very practical category. 3). The results of the effectiveness test can be seen from the student learning outcomes after using booklet media, with a score of 89%, so it can be seen that the booklet media developed is very effective for use in the learning process.

Keywords: Validation, Practicality, Effectiveness, Booklet Media, ADDIE Model

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjangkau berbagai bidang, baik dibidang ekonomi, sosial, teknologi, dan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi memerlukan bahasa. Hal ini dimaksudkan agar keperluan dalam pengembangan tersebut dapat dimengerti oleh masyarakat luas.¹ Di dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi dan informasi terutama internet kini telah banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan poin tambahan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi setiap lembaga pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya menjadi salah satu alat dalam memenuhi kebutuhan aktivitas pembelajaran, akan tetapi dalam proses pertukaran data dan informasi antar sekolah, bahkan sekolah dengan lembaga pemerintah daerah pusat akan menjadi lebih mudah dan efektif jika mengandalkan kecanggihan teknologi.² Perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi memerlukan bahasa

Pendidikan merupakan landasan bagi semua kemajuan dan perkembangan yang sangat berharga, karena memungkinkan orang untuk memaksimalkan

¹ Sukirman Nurdjan dan Firman Firman, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 25.

² Agus Ali dan Erihadiana Erihadiana, "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 3 (26 Juli 2021): 332–41, <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.445>.

potensinya baik sebagai individu maupun kelompok.³ Pendidikan merupakan bagian yang interen dengan kehidupan, pemahaman seperti ini mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba menurut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, maupun akhlak.⁴

Pendidikan memiliki fungsi untuk membentuk watak peserta didik dan mengembangkan potensi kemampuan dalam pendidikan serta menanamkan nilai peradaban bangsa yang mertabat sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, berilmu, beriman, sehat, mandiri, hingga menjadi warga negara seutuhnya yang bertanggung jawab dan demokratis, hal ini didukung oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional perihal dasar, fungsi dan tujuan pada pasal 3 yang menjelaskan mengenai Pendidikan Nasional.⁵

Pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan upayah yang dilakukan secara sadar, sistimatis dan tidak sembarangan tetapi hendaknya mengacu kepada

³ Kartini Kartini dkk., "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman | Madaniya," 30 November 2022, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/272>.

⁴ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 7.

⁵ Pemerintah Pusat Indonesia, "Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Pemerintah Pusat, 2003).

konseptualisasi manusia sempurna (insan kamil) yang strateginya telah tersusun secara sistimatis dalam kurikulum pendidikan islam, untuk menjadikan siswa dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam.⁶ Pembelajaran Agama Islam ini bertujuan untuk mewujudkan siswa agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, memiliki wawasan yang luas tentang Islam khususnya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt. melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru dapat menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Pada perkembangan kognitif, secara neurologis dalam pada peserta didik tertanam miliaran sel saraf yang siap mengadakan sambungan setiap saat, hal ini menyebabkan proses asimilasi dan akomodasi informasi dalam otak begitu cepat pada aspek bahasa, pemerolehan bahasa pada peserta didik yang berkembang sangat pesat dalam pembelajaran. Di Sekolah atau madrasah diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehinggalah menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berakhlak, mulia, berbangsa dan bernegara.⁸

⁶ Miswar Saputra Nazaruddin dan Zaidun, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, 1 ed. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 3.

⁷ Wiwin Rif'atul Fauziyati Mariana, "Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19" 2 (2024): 12–27, https://www.google.com/search?q=%2CPengembangan+Metode+Pembelajaran+PAI+di+Masa+Pandemi+Covid-19&oq=%2CPengembangan+Metode+Pembelajaran+PAI+di+Masa+Pandemi+Covid-19&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDgxNzVqMGo0qAIAAsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

⁸ Subhan Nurdin Kaso dan Dodi Ilham, "Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Taman Kanan-Kanan Di Kota Palopo," *Madaniyah 2* (2021): 153, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3743/>.

Proses Pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa, dan adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. proses pembelajaran akan terjadi karena ada subjek yang mengajar yaitu guru, dan ada objek yang belajar yaitu siswa sehinggah keduanya terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan tercapai jika guru sebagai pendidik mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan diberikan secara terencana, efektif, dan efisien.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Fira S.Pd. Mengatakan bahwa masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran yaitu soal waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat terbatas yaitu dalam 1JP 45 menit, dan 3JP, dalam 1 minggu. jadi total waktu dalam 1 minggu hanya 135 menit dalam proses pembelajar berlangsung sedangkan materi pengurusan jenazah menyita waktu yang lumayan panjang dikarenakan proses pembelajarannya ada dua macam yaitu materi dan praktek dan masih banyak diantara siswa yang belum memaksimalkan waktu yang ada dikarena ada beberapa sebagian siswa melakukan aktivitas lain.

Hal ini ditandai dengan hasil nilai siswa yang kelas XI IPS beberapa orang masih ada yang belum sampai pada standar penilaian, yaitu dari total semua siswa kelas XI IPS berjumlah 135 siswa diantaranya masih ada 50 orang yang belum, sampai pada standar penilaian yaitu 75.

⁹ Mahmud, "Pengembangan Model Materi Jual Beli Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif di Kelas XI TKJ SMKN Kota Serang," *Pendidikan Dasar Dan Sosial dan Humaniora* 1, no. 8 (2022): 40.

Tabel 1.1 Ketuntasan Siswa dalam Materi Pengurusan Jenazah.¹⁰

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
1	IPS 1	25	8	35
2	IPS 2	21	12	33
3	IPS 3	21	14	34
4	IPS 4	18	16	33
	Jumlah	85	50	135

Adapun hasil wawancara dari beberapa siswa diperoleh informasi bahwa, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar, dan guru pun belum pernah menggunakan buku lain kecuali buku paket, itupun buku paket tersebut tidak cukup dibagikan kepada setiap siswa karena jumlah siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 4 Luwu Kelas XI ± 300 siswa. Berikut ketersediaan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan SMA Negeri 4 Luwu.

Tabel 1.2 Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI.¹¹

NO	Judul atau Buku	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	150
2	Modul Pendidikan Agama Islam	36

¹⁰ Fira, *Data Nilai Siswa Semester Ganjil Kelas XI IPS*. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA Negeri 4 Luwu, 2023).

¹¹ Staf Perpustakaan, *Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI* (Perpustakaan SMA Negeri 4 luwu, 2023).

Di ketahui bahwa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama materi pengurusan jenazah tidak maksimal jika hanya melalui teori saja dengan rentang waktu yang terbatas. Oleh karena itu, siswa memerlukan media pendukung untuk mempelajari tatacara pengurusan jenazah dengan dikembangkan sumber belajar yang tidak hanya menuangkan materi pembelajaran dalam bentuk tulisan, namun juga bisa memperhatikan bagaimana proses yang terjadi, hal tersebut yang diperhatikan dalam bentuk animasi yang tertuang dalam suatu media elektronik.

Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif, yaitu dengan memanfaatkan media elektronik seperti media *booklet* berbasis *android*. Yang di dalamnya terdapat gambar beserta penjelasan inti dari pembahasan, seperti materi pengurusan jenazah. Pengurusan jenazah merupakan masalah penting yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya yaitu pengurusan jenazah didalam ilmu fiqih disebut “Tajhizul Jenazah”. Islam sangat menaruh perhatian terhadap masalah ini, dan hukum pengurusan jenazah adalah “fardu kifayah” karena hal tersebut termasuk salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat Islam. Pengurusan jenazah merupakan hak pada jenazah dan kewajiban bagi umat Islam. Allah Swt. menyebutkan tentang penghormatan-Nya kepada Bani Adam dan kemuliaan yang diberikan-Nya kepada mereka, bahwa Dia telah menciptakan mereka dalam

bentuk yang paling baik dan paling sempurna di antara makhluk lainnya. Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Isra:70 sebagai berikut:

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا﴾

Terjemahnya:

Dan kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan kami angkat mereka di darat dan laut, dan kami beri mereka rezeki dari yang sebaik-baik dan kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.¹²

Ayat diatas menjelaskan tentang manusia telah diciptakan dalam bentuk yang paling baik dan paling sempurna di antara makhluk lainnya.

Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Baqarah: 155-157 sebagai berikut:

﴿وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابْتَهُمُ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ﴾

Terjemahnya:

Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Sampaikanlah wahai nabi Muhammad kabar gembira pada orang-orang yang sabra, yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah mereka mengucapkan. Innalillahi Wainnailahi Rojiun. Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepadanya akan kembali, mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang mendapatkan petunjuk.¹³

Dari Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam hal ini Allah bersumpah dengan Dzat nya sendiri demi Allah akan kami uji kalian seperti orang yang mengaji tingkah kalian apakah kalian akan bersabar atas ujian yang ada dan menerima

¹² Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahan* (Surabaya, 2014), 24.

¹³ Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahan* (Surabaya, 2014), 289.

putusan qadha atau tidak. Dengan ujian tersebut hanya sedikit dari ketakutan (karena musuh), kelaparan (karena paceklik), kurangnya harta dan jiwa (dengan adanya kematian) serta kurangnya buah-buahan (karena paceklik).

Media *booklet* merupakan buku dengan ukuran *relative* kecil dengan muatan informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu, media *booklet* dapat di manfaatkan sebagai salah satu sarana dalam mengurangi rendahnya tingkat belajar siswa. Media *booklet* juga layak digunakan dalam meningkatkan suatu pemahaman materi atau pokok bahasan yang digunakan siswa dalam pemahaman suatu materi yang disampaikan oleh guru, sebagai upaya untuk mencapai suasana pembelajaran yang membuat siswa tertarik membaca sebab media *booklet* bisa digunakan didalam sekolah maupun diluar sekolah.

Booklet memiliki peran terhadap hasil belajar siswa karna *booklet* dirancang dengan penjelasan yang ringkas sehinggah mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu fakta maupun konsep dalam proses pembelajaran. Pengembangan media *booklet* mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan dibuktikannya dari peningkatan hasil belajar siswa.

Terkait dengan hal tersebut peneliti mencoba memberikan alternatif dengan membuat media pembelajaran *booklet* berbasis *android* sebagai media pembelajaran yang ada di sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Android Pada Materi Pengurusan Jenazah di SMA Negeri 4 Luwu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis kebutuhan media pembelajaran booklet terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi pengurusan jenazah di SMA Negeri 4 Luwu?
2. Bagaimana validitas media pembelajaran *Booklet* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi pengurusan jenazah di SMA Negeri 4 Luwu?
3. Bagaimana praktikalitas dan efektifitas media pembelajaran *Booklet* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi pengurusan jenazah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran *booklet* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi pengurusan jenazah di SMA Negeri 4 Luwu.
2. Mengetahui praktikalitas media pembelajaran *booklet* terhadap pembelajara Pendidikan Agama Islam khususnya materi pengurusan jenazah
3. Mengetahui keefektifan media pembelajaran *booklet* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi pengurusan jenazah di SMA Negeri 4 Luwu.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat di dalam dunia pendidikan khususnya dalam materi pengurusan Jenazah. Manfaat yang bisa di dapatkan dari penelitian ini yaitu mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat menjadi inovasi dalam pendidikan khususnya dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pengurusan jenazah berbasis media *booklet* dan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik, menambah alternative media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik
- b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan minat belajar

E. Spesifikasi produk yang diharapkan

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi pembelajaran yang dihasilkan menggunakan bantuan *booklet*
2. Materi dalam *booklet* pembelajaran yaitu pengurusan jenazah yang dikembangkan adalah materi tingkat SMA/MA kelas XI semester genap yaitu Pengurusan Jenazah.

3. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan *booklet* pembelajaran Pengurusan Jenazah ini adalah kurikulum 2013.

F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mengacu pada pengembangan media *booklet*

Pendidikan Agama Islam ini sebagai berikut:

- a) *Booklet* yang dikembangkan didesain dengan menarik sesuai kebutuhan materi agar peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi pengurusan jenazah.
- b) Produk yang dikembangkan memuat materi pengurusan jenazah yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan pelajar atau pembaca.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a) Membutuhkan jaringan internet untuk mengakses media
- b) Media *booklet* tidak dapat menampilkan animasi yang bergerak
- c) Media yang dikembangkan hanya memuat materi pengurusan jenazah
- d) Produk yang dikembangkan dalam bentuk file link, tidak dicetak

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ridwan, Bedriati Ibrahim, Asril dengan judul. Pengembangan media *booklet* sejarah pada materi pembentukan Pemerintahan Republik Indonesia sebagai bentuk variasi media pembelajaran sejarah di SMA 1 Enok. Untuk dapat mengetahui kelayakan dari pengembangan media *booklet* ini diketahui berdasarkan kepada penilaian dari ahli media dan materi serta respon penilaian yang diberikan oleh siswa dan siswi terhadap media *booklet* yang diberikan dengan jenis penelitian *ADDIE*. Adapun perancangan media *booklet* sejarah sebagai variasi media pembelajaran dinyatakan layak sebagai media pembelajaran alternatif di SMAN Enok.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan Nirmalasari Meilia Putri dengan judul. Pengembangan *booklet* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel materi perlindungan konsumen kelas XI BDP di SMKN Mojoagung. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk akhir yakni *booklet* sebagai media pembelajaran materi perlindungan konsumen untuk siswa kelas XI SMKN Mojoagung. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yakni *define, design, develop, dan Disseminate oleh Thiagarajan dan semmel*, namun peneliti hanya melaksanakan tahap pengembangan (*develop*). Adapun

¹⁴M. Ridwan, Bedriati Ibrahim, dan Asril Asril, "Pengembangan Media Booklet Sejarah Pada Materi Pembentukan Pemerintahan Republik Indonesia Sebagai Bentuk Variasi Media Pembelajaran Sejarah Di SMAN 1 Enok," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (15 September 2022): 1677–84, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6841>.

media pembelajaran booklet perlindungan konsumen dikategorikan sangat layak dipergunakan.¹⁵

3. Penelitian ini dilakukan oleh Avisha Puspita, Arif Didik Kurniawan, Hanum Muktim Rahayu dengan judul. Pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem imun terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 8 Pontianak. Latar belakang permasalahan dari penelitian ini adalah hasil belajar pada siswa kelas XI SMAN 8 Pontianak pada mata pelajaran biologi masih rendah , khususnya materi sistem imun dengan presentase ketuntasan 30,7% selain itu, dalam proses pembelajaran media yang digunakan hanya berupa (LKS) menyebabkan suasana belajar monoton dan kurang mengikutsertakan siswa dalam belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu model pengembangan 4-D. positif). Adapun hasil pengembangan media *booklet* dapat dikatakan valid, praktis dan efektif.¹⁶

¹⁵ Nirmalasari Meilia Putri dan Saino Saino, "Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP Di SMKN Mojoagung," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8, no. 3 (3 Desember 2020): 31, <https://doi.org/10.26740/jptn.v8n3.p925-931>.

¹⁶ Avisha Puspita, Arif Didik Kurniawan, dan Hanum Mukti Rahayu, "Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak," *Jurnal Bioeducation* 4, no. 1 (9 Februari 2017): 1, <https://doi.org/10.29406/524>.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian sekarang.

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Ridwan, Bedriati Ibrahim	a. Media yang dikembangkan berupa media pembelajaran <i>booklet</i> b. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian <i>ADDIE</i>	a. Objek penelitiannya di kelas XI SMAN Enok, Sedangkan penelitian sekarang berada di XI SMAN Luwu b. Materi yang di bahas ialah tentang pembentukan Pemerintahan Republik Indonesia sebagai bentuk variasi media pembelajaran sejarah, sedangkan dalam penelitian saat ini membahas tentang materi pengurusan jenazah.
2.	Avisha Puspa, Arif Didik Kurniawan, Hanun Muktim Rahayu	a. Media pembelajaran yang dikembangkan sama-sama berupa media <i>booklet</i> .	a. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 8 Pontianak sedangkan penelitian sekarang berada di SMAN 4 Luwu b. difokuskan pada materi sistem imun terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 8 Pontianak, sedangkan Penelitian sekarang difokuskan pada materi pengurusan jenazah.

-
- c. penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D sedangkan penelitian sekarang menggunakan model *ADDIE*.
3. Nirmalasari Meilia Putri a. Produk yang adalah Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media *booklet*.
- a. Objek penelitiannya di kelas XI BDP di SMKN Mojoagung, sedangkan penelitian saat ini berada di SMAN 4 Luwu
- b. Difokuskan pada materi perlindungan konsumen kelas XI BDP SMKN Mojoagung, sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada materi pengurusan jenazah.
- C. Metode penelitian menggunakan model pengembangan 4-D, sedangkan penelitian sekarang menggunakan model pengembangan *ADDIE*.
-

B. Landasan Teori

1. Pengembangan

Pengembangan adalah upaya sadar untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengembangan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistimatis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, ekprimental atau non eksperimental, interaktif atau non ikteraktif. Metode penelitian pengembangan atau dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang dihasilkan.¹⁷

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampaun teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistimatis, dalam rangka untuk menetapkan segala suatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹⁸ pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 165.

¹⁸ Nur Nasution Wahyudin, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," *ITTIHAD* 1 (2017): 185.

yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, tetapi bisa juga perangkat keras, perpustakaan, ataupun model pendidikan, pembelajaran, pelatihan bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain.¹⁹

Berdasarkan beberapa definisi yang ada diatas dapat diketahui bahwa penelitian pengembangan merupakan proses yang dilakukan baik untuk membuat maupun menyempurnakan sebuah produk. Terdapat beberapa model pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan suatu produk, antara lain yaitu model *ADDIE*.²⁰ Model *ADDIE* merupakan model perancangan pembelajaran generik yang menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajaran yang digunakan baik untuk pembelajaran langsung (tatap muka dikelas) maupun pembelajaran online.²¹ Ada beberapa jenis model pengembangan yaitu sebagai berikut:

a. Model Pengembangan *Borg and Gall*

Model pengembangan *Borg and Gall* terdiri dari sepuluh langkah pelaksanaan, yaitu penelitian dan pengumpulan data (*Research and information collecting*), perencanaan (*planning*), pengembangan format produk awal (*develop preliminary from of product*), uji coba awal (*preliminary field testing*), revisi

¹⁹ Rukminingsih Gunawan Adnan dan Mohammad Adnan Latief, *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Art, 2020), 17.

²⁰ Rahmat Arofah dan Hari Cahyadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *ADDIE* Model," *Jurnal Halaqah: Islamic Aducation* 3 (2019): 36.

²¹ Iwa Perbawa IWS Warpala Dan K Agustini, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Elektronik Dasar," *jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 10 (2020): 99–100.

produk awal (*main product revision*), uji coba lapangan (*main fiel testing*), uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), revisi produk akhir (*final product revision*), diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

b. Model Pengembangan 4-D (*four D Models*)

Model pengembangan 4-D ini dikembangkan oleh Thiagarajan. Sesuai namanya, pada dasarnya model ini terdiri dari empat tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).²²

c. Model pengembangan Sugiono

Menurut Sugiono, langkah-langkah penelitian pengembangan terdiri dari sepuluh langkah, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal.²³

d. Model Pengembangan ADDIE

Model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *desigh* (perencanaan), *development* (pengembangan), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Dalam pengembangan bahan ajar perlu diperhatikan model pengembangannya guna memastikan kualitas bahan ajar yang sering digunakan adalah model ADDIE yang mana dalam proses pengembangannya memerlukan

²² Fathulloh Faruq Dafik dan Arif Fatahillah Suharto, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Online Pokok Bahasan Arisan Aritmatik Berbantuan Microsoft VIisual Basic," *Kadikma* 9 (2018): 89.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 27 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 16.

beberapa kali pengujian tim ahli, subjek penelitian secara individu, skala terbatas dan skala luas, dan revisi guna penyempurnaan produk akhir, sehingga produk dikembangkan telah memenuhi kriteria produk baik, teruji, dan tidak ada kesalahan lagi karena yang didalamnya mencakup proses pengujian dan revisi.²⁴

2. Media pembelajaran

Secara harfia kata media berarti perantara atau pengantar. Adapun dalam perspektif belajar mengajar, media diartikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa agar mencapai pembelajaran yang efektif. Secara umum media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁵

Belajar berarti berusaha memperoleh ilmu untuk perubahan manusia kearah tujuan yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang dengan memanfaatkan media pembelajaran yang merupakan salah satu sumber belajar yang dapat meyalurkan pesan sehingga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan efektif.²⁶ Dalam mengajar, guru tidak sekedar menerangkan dan menyampaikan materi tetapi guru juga harus

²⁴ rahmat arofah, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," *Jurnal Halaqah: Islamic Education Jurnal* 3 (2019): 36.

²⁵ Muhammad Hasan Milawati Milawati dan Tuti Khairani Harahap Darodjat Darodjat, *media pembelajaran* (Tahta media group, 2021), 27.

²⁶ Muhammad Agil Amin, *Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan QS. Al-Ikhlâs*, vol. 3 (Palopo: INCARE, 2022), 4.

memperhatikan media pembelajaran yang digunakan karena pada dasarnya, siswa cenderung lebih suka bergerak aktif dari pada duduk diam dikursi.²⁷

Media berperan sangat penting sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa) untuk itu penggunaan media yang tepat dan menarik akan menimbulkan minat, rasa ingin tahu, motivasi dan kreativitas siswa sehinggalah sangat penting untuk mengoptimalkan ketercapaian tujuan pembelajaran.²⁸ Adapun hal-hal yang harus menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih media antara lain target yang hendak dicapai dalam pembelajaran, aktivitas media, kebutuhan siswa dan kebutuhan lainnya.²⁹ Media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengannya, media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan dari beberapa sumber saluran kepenerima pesan.³⁰ Fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

²⁷ Mardi Takwim Rukman Said dan Murdiati Murdiati, "Penerapan Metode Permainan Domino dalam Pembelajaran Kosakata pada Santri Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Furqon Mario. Baebunta, Luwu Utara," *Journal of Arabic Language Education* 4 (2021): 8, <https://doi.org/prefix.10.24256/jale>.

²⁸ Gede Ari Yudasmara Desi Purnami, "Pengembangan Media Pembelajaran Integratif Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 48 (2015): 1–8.

²⁹ Zhalzabilah Zhalzabilah, Hisbullah Hisbullah, dan Firman Firman, "Pemanfaatan Aplikasi Android Belajar Membaca Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (29 April 2024): 52–62, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.723>.

³⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, 1 ed. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 57.

- 3) Menggunakan media pembelajaran dengan tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa. Media pembelajaran berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan kemungkinan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Sifat yang unik pada setiap siswa menambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri.³¹

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik, memperkuat pemahaman siswa serta meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.³²

Tujuan media pembelajaran dirancang untuk memberikan gambar yang realitas dan pengalaman pengganti untuk mencapai pengalaman kurikulum. Media dianggap sebagai fasilitator yang paling efisien dalam mengatur pendidikan. Media ini bukanlah pengganti bagi guru, namun pemanfaatannya sebagai panggilan untuk pendekatan imajinatif oleh guru yang perlu terus siaga dalam

³¹ Arief S Rahardja Sadirman dan Anung Haryono, *Media Pendidikan*, 14 ed. (Raja Grafindo persada, 2009), 346, <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/media-pendidikan/>.

³² Naidin Syamsuddin Andi Arif Pamessangi, Mustafa Mustafa Kartini Kartini, dan Mardi Takwim Mawardi Mawardi, "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan Luwu Utara | *Madaniya*," 2023, 450, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/427>.

memenuhi ide-ide dan teknik sehingga membuat pelajaran yang disajikan dengan media pembelajaran terlihat berbeda dan dapat mencapai hasil yang efektif.³³

3. Media *booklet* berbasis android

Booklet merupakan sebuah buku kecil dengan bentuk, ukuran, dan halaman yang lebih kecil, dari buku pada umumnya yang memiliki lebih banyak halaman. *Booklet* merupakan bentuk fisiknya menyerupai buku yang tipis dan lengkap dengan informasinya, yang memudahkan media tersebut untuk dibawa. *Booklet* merupakan kelompok media teknologi cetak, *booklet* ini menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran peserta didik.³⁴

Booklet adalah media cetak atau cetakan yang berisi gambar atau tulisan yang bentuknya buku kecil setebal 10-25 halaman, dan paling banyak 50 halaman. Ukuran buku untuk pembuatan *booklet* tidak ada, agar tidak membuang banyak kertas biasanya disesuaikan dengan ukuran standar kertas seperti A4, A5, dan lain-lain.³⁵ *Booklet* adalah media untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, serta sumber belajar *alternative* bagi siswa yang bisa menambah

³³ Grace Ngure dkk., "Utilization of Instructional Media for Quality Training In Pre-Primary School Teacher Training Colleges in Nairobi County, Kenya," 2014, 28, <https://kerd.ku.ac.ke/handle/123456789/461>.

³⁴ Pralisaputri GeoEco, "Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta)," 2014, 148, <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8930>.

³⁵ Parwiyati Sumekar dan Mardiningsih, "Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit SCABIES di KTT Gupoyo Sato," 2014, 534, https://www.google.com/search?q=%E2%80%9CPengaruh+Penggunaan+Media+Booklet+Pada+Peningkatan+Pengetahuan+Peternak+Kambing+Tentang+Penyakit+SCABIES+di+KTT+Gupoyo+Sato+Desa+Wonosari+Kecamatan+Patebon&oq=%E2%80%9CPengaruh+Penggunaan+Media+Booklet+Pada+Peningkatan+Pengetahuan+Peternak+Kambing+Tentang+Penyakit+SCABIES+di+KTT+Gupoyo+Sato+Desa+Wonosari+Kecamatan+Patebon&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCTE3NTczajBqNKgCALACAQ&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

pengetahuan semakin luas serta praktis penggunaannya, yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi-informasi yang disampaikan dalam bentuk ringkasan dan gambar yang menarik.

Booklet berasal dari dua kata yaitu *book* yang berarti buku dan *leaflet* yang berarti lembaran kertas yang mengandung pesan tentang informasi suatu hal. Sedangkan *booklet* merupakan *booklet* yang dikemas dalam format elektronik sehingga dapat diakses melalui perangkat teknologi seperti handphone maupun komputer. Secara isi, *booklet* terdiri atas cover, daftar isi, pendahuluan, isi, dan daftar pustaka. Sebagai media pembelajaran yang baik *booklet* perlu memperhatikan konsistensi, format, huruf, warna, serta ilustrasi. Selain itu, *booklet* yang dibuat juga memperhatikan aspek isi materi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan keterbacaan serta aspek grafika. *booklet* dapat diimplementasikan sebagai media belajar yang membantu peserta didik dalam meningkatkan kompetensi serta dapat digunakan dimana saja, sehingga lebih praktis untuk dibawa kemana saja dan *booklet* menyajikan informasi secara terstruktur dan menarik.³⁶

4. Pengurusan Jenazah

Adapun tujuan dari materi pengurusan jenazah adalah Memperoleh pahala yang besar, menunjukkan rasa solidaritas yang tinggi diantara sesama manusia, membantu meringankan beban keluarga jenazah, dan sebagai ungkapan belasungkawa atas musibah yang dideritanya. Jenazah berasal dari kata Arab

³⁶ Nur Ika Amalia, Yuniawatika Yuniawatika, dan Tri Murti, "Pengembangan E-Booklet Berbasis Karakter Kemandirian Dan Tanggung Jawab Melalui Aplikasi Edmodo Pada Materi Bangun Datar," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 228, <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p282>.

“Jenazah” artinya “tubuh *mayyit*” sedangkan kata “Jenazah” yang artinya “Tanda pembawa *mayyit*” berasal dari kata “Jenazah” yang “berarti menutupi”. Dinamakan jenazah karena tubuh *mayyit* itu harus ditutupi”. Arti jenazah dalam ensiklopedia Islam yaitu segala yang berkaitan dengan proses pemakaman dan kafan bagi si mayit.³⁷ Sedangkan kata mayit, selanjutnya disebut jenazah berasal dari bahasa Arab “*al-mayyit*” yang berarti orang yang meninggal. Pengurusan jenazah yang paling pokok dalam Islam ada empat yakni : memandikan jenazah, mengkafani jenazah, mensholatkan jenazah, dan menguburkan jenazah. Hanya jenazah yang mati syahid yang hanya disholatkan dan langsung dikuburkan saja. Hukum kepengurusan jenazah adalah *farḍhu kifāya*.³⁸

Adapun beberapa tahapan-tahapan dalam pengurusan jenazah yaitu sebagai berikut:

a. Memandikan

Setelah kematian seseorang maka hendaknya jenazah itu dimandikan. Sebagaimana mandi wajib karena junub, baik itu jenazah laki-laki ataupun perempuan, kecil maupun besar. Memandikan jenazah adalah tindakan wajib, dengan kata lain ini merupakan perintah kepada semua kaum muslim kecuali orang-orang yang mati *syahid* maka tidak dimandikan. Memandikan jenazah agar segala bentuk hadast dan najis yang ada pada jenazah tersebut hilang dan bersih, sehinggalah jenazah yang akan dikafani dan disholatkan dalam keadaan suci dari

³⁷ Mas’adi Ghufron A, *Ensiklopedi Islam Ringkas : Cyril Glasse :: UIII Library*, 1 ed. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 110, [//catalog.uiii.ac.id%2F%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D20542](http://catalog.uiii.ac.id%2F%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D20542).

³⁸ Muhammad Sayyid Ahmad Musayyar dan Serambi Ilmu Semesta, *Buku Pintar Alam Gaib*, 1 ed. (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 20091), 419.

hadast dan najis.³⁹ Adapun syarat-syarat memandikan jenazah yaitu sebagai berikut:

- 1) Mayat orang Islam
- 2) Ada tubuhnya walau sedikit
- 3) Mayat itu bukan mati syahid

Memandikan jenazah mempunyai beberapa ketentuan, *Pertama:* memandikan dengan air yang dicampur dengan sedikit daun bidara, air kapur, dan air murni tanpa campuran apapun. *Kedua* wajib bersegera dalam memandikan jenazah, tidak perlu menunggu kedatangan kerabat atau yang lainnya, terlihat jika dikhawatirkan badan mayat rusak dan berubah baunya. *Ketiga:* yang memandikan disyariatkan orang Muslim, baligh, berakal dan mengetahui masalah-masalah yang terkait dengan mandi jenazah. Keempat: jika jenazah meninggal dalam keadaan mati *Syahid* di Medan perang, maka jenazah tidak dimandikan mesti diketahui peperangan jenazah dalam keadaan junub. Demikian pula jenazah meninggal dalam peperangan tidak disholatkan, syuhada dalam peperangan dimakamkan dalam keadaan baju dan luka-luka pada tubuhnya.

b. Mengkafani Jenazah

Setelah jenazah dimandikan maka langkah berikutnya adalah mengkafaninya. Mengkafani itu dilakukan langsung setelah mayat dimandikan, sebaiknya orang yang mengkafani mayat adalah orang yang terdekat dengannya, pada dasarnya tujuan dari mengkafani jenazah adalah untuk menutupnya dari pandangan mata dan sebagai penghormatan kepada mayat. Adapun tata cara

³⁹ Khawaja Muhammad Islam, *Mati Itu Spektakuler*, 2 ed. (Jakarta: PT serambi ilmu semesta, 2001), 348, //opac.iainpalopo.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D4053.

mengkafani jenazah yaitu: siapkan kain kafan letakkan ketiga helai kain kafan secara berturut-turut, dengan helai bawah memiliki lebar yang lebih besar, posisikan jenazah, tutup lubang tubuh, pembungkusan kain kafan, pengikat kain kafan, dan penutup tambahan⁴⁰

c. Sholat Jenazah

Setelah dimandikan dan dikafani, proses berikutnya adalah menyolatkan, sholat jenazah hukumnya *fardu kifayah* bagi orang muslim yang menghadirinya. Yakin suatu kewajiban yang dibebankan kepada semua muslim, tetapi jika sudah dilaksanakan oleh satu orang, maka semua orang sudah dianggap melaksanakan. Namun hendaknya setiap muslim yang mendengar berita kematian ikut melaksanakan sholat jenazah. Adapun tata cara sholat jenazah yaitu dimulai dengan niat dalam hati, kedua mengangkat kedua tangan bersamaan dengan takbiratul ihram, yaitu mengucapkan Allahu Akbar, ketiga membaca ta'awudz, keempat membaca Al-Fatihah sebanyak tujuh ayat, kelima bertakbir kedua sambil mengangkat tangan, keenam membaca sholawat pada Nabi saw. setelah takbir kedua, ketujuh bertakbir ketiga, kedelapan membaca doa kebaikan untuk jenazah, kesepuluh bertakbir empat, kesebelas membaca doa dan terakhir mengucapkan ke kanan dan ke kiri dengan ucapan salam.⁴¹

⁴⁰ Shiddiq Hasan Khan; Abu Zakaria, *Fiqih Islam dari Al-Kitab dan As-Sunnah Jilid 1 = Ar-Raudhah An-Naddiyah Syarh Ad-Durar Al-Bahiyah* (Jakarta: Griya Ilmu, 2012), 452, //10.103.0.43:80%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D274.

⁴¹ Khawaja Muhammad Islam, *Mati Itu Spektakuler* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004), 16.

d. Menguburkan Jenazah

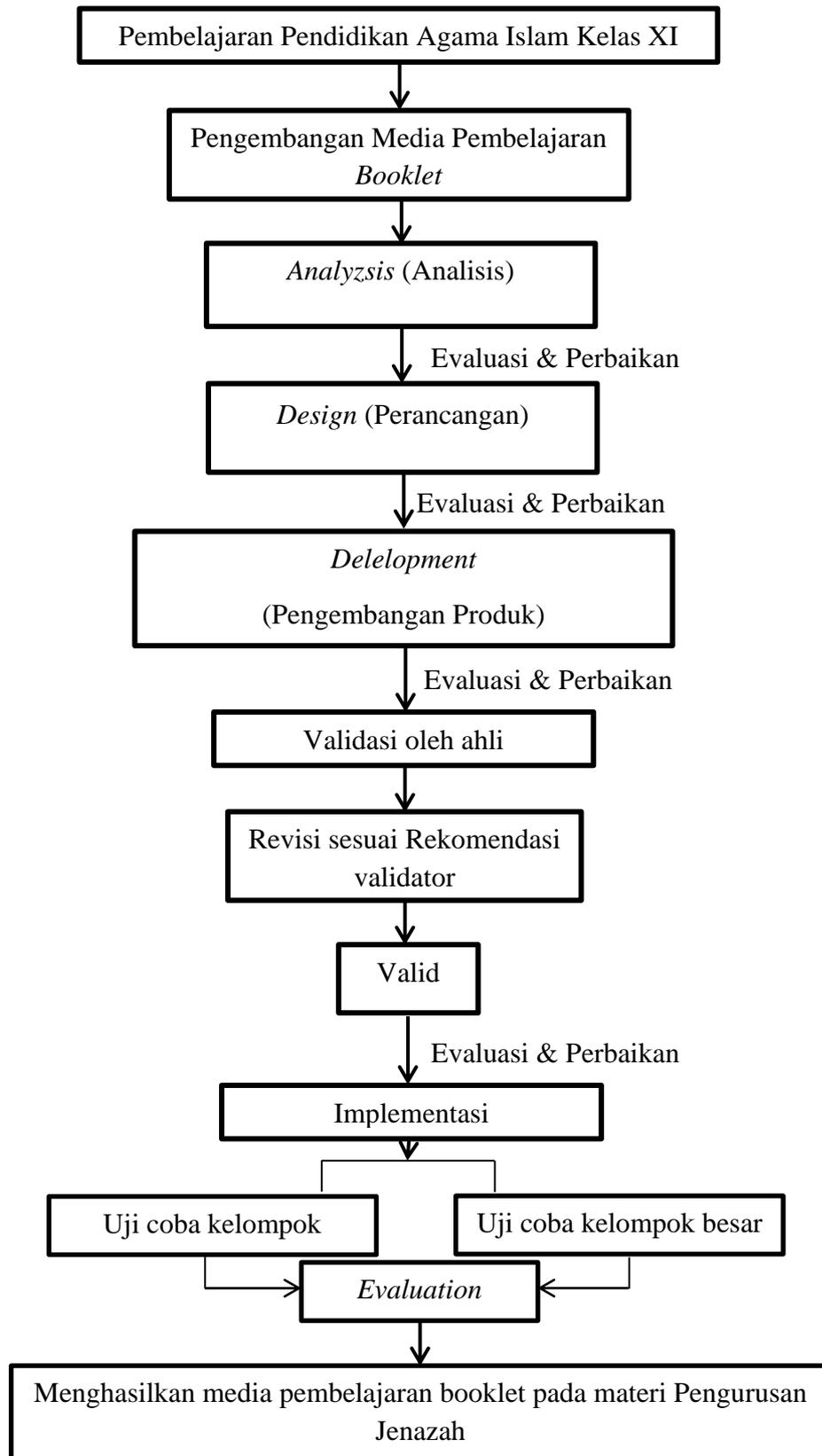
Kewajiban keempat terhadap jenazah adalah menguburkannya. Sebelum melakukan penguburan, keliang kubur harus sudah dipersiapkan. Dalamnya liang kubur kira-kira sekitar dua meter agar tidak tercium baunya, tidak dimakan oleh bintang buas, dan menjaga kehormatan jenazah, disamping masyarakat juga tidak terganggu dengan bau busuk. Adapun tata cara menguburkan jenazah yang pertama yaitu, meletakkan jenazah di sisi lubang atau liang kubur yang menghadap ke kiblat, kemudian diletakkan papan kayu dengan posisi sedikit miring, kedua menempatkan jenazah dengan memasukkan kepala dari arah kaki kuburan atau dari posisi selatan, ketiga posisi jenazah adalah miring ke kanan, menghadap kiblat dengan tubuh yang ditopang menggunakan batu pipi atau papan kayu, setelah jenazah ditempatkan di lubang kubur, disarankan untuk menaburkan tanah tiga kali dari arah kepala jenazah, kemudian baru menutupi dengan tanah secara menyeluruh.⁴²

C. Kerangka Pikir

Salah satu aspek yang memenuhi keberhasilan pembelajaran disekolah adalah komunikasi yang baik antara siswa dan guru atau antara siswa dan siswi lainnya, selain itu suasana yang baik juga dipengaruhi oleh keefektifan dan hasil belajar peserta didik. Maka pemilihan teknik dan strategi yang mampu menghilangkan suasana bosan dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi keberhasilan peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mencoba

⁴² Achmad Mufid A.R., *Risalah Kematian: Merawat Jenazah, Tahli, Tawasul, Ta'ziah, dan Ziarah Kubur* (Penerbit Total Media, 2007), 128, http://lib.sman1jetis.sch.id/index.php?p=show_detail&id=11309&keywords=

mengembangkan media pembelajaran berupa *booklet*. Pada tahap pengembangannya mengacu pada modal pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yakni tahap *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Adapun produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu bahan ajar *booklet*.. Berikut ini akan dipaparkan kerangka pikir dalam bentuk bagan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau biasa disebut dengan istilah *Research and Development (R&D)*. penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menghasilkan produk tertentu kemudian menguji keefektifan produk tersebut berdasarkan analisis kebutuhan. Metode penelitian pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan.⁴³

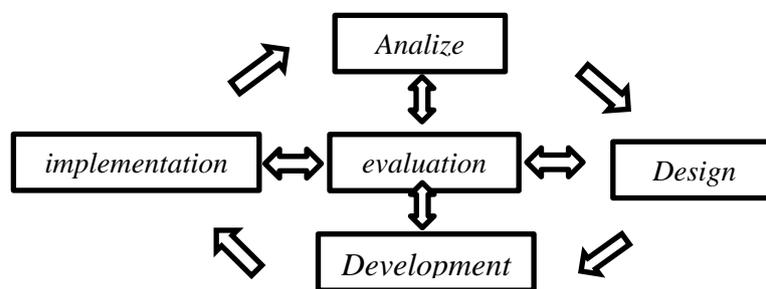
Menurut Sujadi, penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras, seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas, perpustakaan, ataupun model pendidikan, pembelajaran, pelatihan bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lain.⁴⁴

Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), dan *evaluation* (evaluasi). Prosedur perkembangan yang digunakan peneliti adalah model *ADDIE* yang mana dalam

⁴³ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," 2013, 14.

⁴⁴ Gunawan Adnan, - Rukminingsih, dan - Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, ed. oleh - Erni Munastiwi dan - Havid Ardi (Yogyakarta, 2020), 170, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14062/>.

proses pengembangannya memerlukan beberapa kali pengujian tim ahli, subjek penelitian secara individu, skala terbatas dan skala luas, dan revisi guna penyempurnaan produk akhir, sehingga produk dikembangkan telah memenuhi kriteria produk baik, teruji, dan tidak ada kesalahan lagi karena yang didalamnya mencakup proses pengujian dan revisi.⁴⁵ Secara umum tahapan model *ADDIE* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Tahap Model Pengembangan *ADDIE*⁴⁶

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Luwu yang terletak di Jl. Pendidikan No. 24 Kel. Padang Sappa, Kec. Ponrang, Kab. Luwu, dengan jenjang Pendidikan SMA. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada 15 Mei 2024 hingga waktu yang tidak dapat ditentukan.

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Luwu tahun ajaran 2022/2023. Adapun objek penelitian ini adalah media pembelajaran *booklet*

⁴⁵ Mustika Pasura, "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Subtema Rukun Dalam Perbedaan Berbasis Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an Di Kelas VI MI Tumbubara Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu" (other, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO, 2024), 68, <http://repository.iainpalopo.ac.id/>.

⁴⁶ Arofah dan Hari Cahyadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ADDIE Model," 36.

berbasis *android* dalam pendidikan agama islam khususnya materi pengurusan jenazah yang diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran.

D. Prosedur pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan pengembangan yaitu *analyze* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan media *booklet* antara lain:

1. Tahapan penelitian pendahuluan (Analisis)

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahapan penelitian pendahuluan. Tahap ini disesuaikan dengan model pengembangan *ADDIE* yang dilakukan peneliti yakni tahap analisis. Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan guna menganalisis kebutuhan proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi melalui kegiatan wawancara dan membagikan angket kepada siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis buku bahan ajar terlebih dahulu sebagai informasi pokok dalam pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar yang mendukung tercapainya sesuatu pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu, untuk menganalisis kebutuhan akan bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan memahami karakteristik kurikulum yang digunakan di sekolah. Hal ini dilakukan agar penelitian pengembangan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. peneliti juga telah melakukan wawancara *offline* bersama guru Pendidikan Agama Islam kelas XI dengan mengkaji KD untuk merumuskan indikator pencapaian belajar siswa. Berdasarkan analisis kurikulum yang dilakukan, SMA Negeri 4 Luwu. Masih menggunakan kurikulum 2013. Selanjutnya hasil dari tahap analisis ini nantinya akan dievaluasi kembali untuk menyempurnakan hasil analisis.

2. Tahap perancangan (*Design*)

Setelah menemukan permasalahan dari tahap analisis diatas maka tahap yang dilakukan untuk merancang bahan berupa *booklet* yang dapat digunakan untuk merancang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi pengeurusan jenazah kelas XI. Adapun tahap perancangan ini meliputi:

a. Pembuat desain media *booklet*

Pada tahap ini akan dilakukan desain dan kegiatan perencanaan media *booklet* yang meliputi:

- 1) Menentukan spesifikasi media *booklet*
- 2) Mengumpulkan sumber ajaran sebagai referens, ilustrasi, dan materi yang digunakan untuk menegembangkan media *booklet*.
- 3) Membuat inti isi media *booklet* yang memuat materi pengurusan jenazah kelas XI.
- 4) Merancang bahan evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.

b. Penyusunan instrumen

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan instrumen validasi yang nantinya akan diberikan kepada beberapa validator. Dalam format validasi, aspek yang dinilai adalah format dalam media *booklet*, baik dari segi bahasa, isi, ilustrasi, dan sebagainya. Selanjutnya, media *booklet* dan instrumen yang tadinya telah dirancang akan dievaluasi untuk menyempurnakan hasil perancangan.

3. Tahap Pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan adalah tahap pembuatan produk dalam bentuk pengembangan bahan ajar yang diimplementasikan. Pada tahap ini pengembangan media *booklet* dilakukan sesuai dengan tahap perancangan yang meliputi:

a. Pembuatan *booklet* berbasis *android*

Pada tahapan ini dilakukan penggabungan dari semua desain awal perancangan media *booklet* dan instrumen dalam bentuk *link file*.

b. Uji validasi media *booklet*

Pada tahap ini dilakukan uji validasi media *booklet* oleh beberapa validator untuk mengetahui tingkat kelayakan dan valid tidaknya produk yang dikembangkan sebagai bahan ajar.

c. Revisi validasi media *booklet*.

Setelah melakukan validasi produk dari beberapa validtor maka peneliti akan melakukan revisi sesuai dengan hasil penilain dan masukan yang diberikan validator.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba. Tahap ini juga biasanya disebut tahap implementasi dalam model *ADDIE*. Bahan ajar yang telah dinyatakan valid oleh validator maka akan lanjut ke tahap implementasi. Tahap implementasi merupakan tahap uji praktilitas untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis. Setelah melihat hasil uji data praktilitas, dilakukan uji evaluasi untuk melihat apakah produk yang dikembangkan praktis atau tidak.

5. Tahap *evaluation* (evaluasi)

Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada setiap tahapan yang ada dalam penelitian *ADDIE*. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi *formatif* dan evaluasi *sumatif*. Evaluasi *formatif* dilakukan untuk melakukan perbaikan pada setiap tahapan yang digunakan untuk menyempurnakan produk akhir sedangkan untuk evaluasi *sumatif* dilakukan pada akhir pengembangan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan data validasi dan data praktis. Data praktilitas diperoleh dari uji praktilitas berupa angket respon pendidik dan peserta didik.

1. Lembar validasi ahli media

Kegunaan lembar validasi media yaitu digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Adapun kisi-kisi indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Indikator ahli media

No.	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Tampilan	Keterpaduan pemilihan warna pada media booklet dan teks dalam <i>booklet</i>
2.	Desain/Bentuk <i>Booklet</i>	Kejelasan cetakan dan kualitas bahan yang digunakan
3.	Penggunaan	Penggunaan media <i>booklet</i>

2. Lembar validasi ahli materi

Lembar validasi ahli materi ini berisi indikator yang akan dinilai oleh validator. Indikator yang dinilai meliputi format media *booklet*, kelayakan isi media *booklet*, penyajian media *booklet* dan manfaat media *booklet*. Adapun kisi-kisi Indikator validasi ahli materi diadaptasi dari standar penelitian materi media pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Indikator Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar

	(KD)
	b. Keakuratan materi
	c. Kemuktahiran materi
	d. Mendorong keinginan
2. Kelayakan Penyajian	a. Teknik Penyajian
3. Kelayakan Kontekstual	a. Hakikat kontekstual
	b. Komponen kontekstual

3. Lembar validasi ahli bahasa

Lembar validasi ini berisi indikator penilain terhadap produk yang dikembangkan. Adapun Kisi-kisi indikator validasi ahli bahasa yang diadaptasi dari standar penelitian bahan ajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Indikator Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Lugas	Ketetapan struktur kalimat, keefektifan dan kebakuan istilah
2.	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi
3.	Diologis dan interaktif	Mampu memotivasi dan mendorong berpikir kritis
4.	Kesesuain dengan perkembangan siswa	Kesesuain dengan perkembangan intelektual dan emosional siswa.
5.	Kesesuain dengan kaidah bahasa	Ketetapan ejaan dan ketetapan tata bahasa

4. Lembar validasi tes formatif

Lembar tes formatif ini, berisikan indikator yang akan dinilai oleh validator sebagai tolak ukur dari valid tidaknya tes formatif terhadap penilaian kognitif siswa pada media *booklet*. Tes formatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur efektivitas media yang dikembangkan. Beberapa indikator penilaian tes formatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Indikator Tes Formatif Pilihan Ganda

No.	Aspek	Aspek yang dinilai
1.	Penilaian	Soal sesuai dengan materi dan kompetensi yang diukur atau dianjurkan. Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
2.	Penilaian konstruk	Menggunakan kata tanya yang menuntut untuk diberi silang pada soal. Menggunakan petunjuk yang jelas dalam menjejakan soal, Menggunakan pedoman penskoran. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya.
3.	Penilaian Bahasa	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku Tidak menggunakan bahasa yang tidak diperbolehkan

Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.

5. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan serta tingkat kebutuhan siswa dan guru terhadap media yang telah dikembangkan. Adapun kisi-kisi indikator dalam lembar angket praktikalitas dan analisis terhadap media yang dikembangkan sebagai berikut:

a. Angket Praktikalitas

Angket praktikalitas ini digunakan untuk mengukur tingkat kepraktisan media *booklet* yang dikembangkan. Adapun kisi-kisi indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut.⁴⁷

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Indikator Angket Praktikalitas

Indikator	Sub Indikator
Praktikalitas	Mudah digunakan
	Menggunakan media yang efektif
Efektifitas	Menarik perhatian siswa
	Keterjangkauan
	Interaktif
	Kreativitas

⁴⁷ Riduwan, *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula* / Riduwan ; pengantar: Buchari Alma ; editor: J.S. Husdarta, Akdon, Nono Mulyono, Subandi | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 8 ed. (Bandung), 241–44, diakses 8 Oktober 2024, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=935>.

b. Angket analisis kebutuhan

Angket analisis kebutuhan ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan kesesuaian kurikulum terhadap media yang dikembangkan. Angket yang digunakan berisi beberapa indikator sebagai bahan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Adapun indikator analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Kisi-kisi Indikator Kebutuhan Guru

No	Indikator
1.	Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran
2.	Menggunakan media pembelajaran

Tabel 3.7 Kisi-kisi Indikator Analisis Kebutuhan Untuk Siswa

No.	Indikator
1.	Materi pembelajaran pengurusan jenazah
2.	Media pembelajaran
3.	Metode pembelajaran

6. Lembar Tes Formatif

Lembar tes formatif ini digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan media yang dikembangkan. Tes formatif ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media yang telah dibuat.

F. Teknik analisis data

Analisis data dapat dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpulkan. Dari hasil penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis melalui dua teknik analisis statistik sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif kualitatif.

Teknik ini digunakan untuk mengelolah data hasil review dari ahli pendidikan Agama Islam, ahli desain media pembelajaran, guru dan dosen bimbingan. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa saran, kritikan, serta tanggapan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini intinya akan digunakan untuk merevisi produk,

2. Analisis deskriptif kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui lembar validasi dan angket praktikalitas.

a. Teknik analisis data validasi.

Teknik analisis data validasi diperoleh dari tabulasi oleh tiga validator yang komponen mengenai kesesuaian materi, media dan bahasa terhadap produk yang dikembangkan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan adalah pengisian lembar validasi setiap instrumen yang diberikan oleh validator untuk kemudian diisi dengan tanda (\checkmark) pada skala likert 1-5.

Tabel 3.8 Skala Likert.

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator maka dapat ditentukan validasinya dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\text{skor tertinggi} \times \text{banyaknya pernyataan}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasikan nilai validasi, maka digunakan pengklasifikasian validasi sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Uji Validitas Ahli⁴⁸

Interval	Kriteria Kelayakan	Keterangan
81% - 100%	Sangat valid	Tidak revisi
61% - 80%	Valid	Tidak revisi
41% - 60%	Cukup valid	Revisi sebagian
21% - 40%	Kurang valid	Revisi ulang dan pengkajian ulang materi
< 20%	Tidak valid	Revisi total

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," 224.

b. Teknik analisis data praktikalitas

Teknik analisis data praktikalitas yaitu dari hasil tabulasi oleh pendidik dan peserta didik yang kemudian dicari persentasenya dengan rumus.⁴⁹

$$Persentase = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil presentase kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori praktikalitas instrumen media pembelajaran *booklet*.

Tabel 3.10 Kategori Uji Praktikalitas Produk.

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup praktis
21% - 40%	Kurang praktis
<20%	Tidak praktis

c. Teknik analisis data efektifitas

Efektifitas merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Analisis efektifitas penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap penilain hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan melihat perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran, agar perhitungan lebih akurat, maka dilakukan perhitungan secara klasikal dengan rumus:

⁴⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 282.

$$\text{Ketentuan Klasikal} = \frac{\text{Skor yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Besar presentase tingkat efektivitas media digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Kriteria Tingkat Keefektifan Media⁵⁰

Tingkat pencapaian	Kategori
90% - 100%	Sangat efektif
80% - 89%	Efektif
65% - 79%	Cukup efektif
55% - 64%	Kurang efektif
<54%	Tidak efektif

⁵⁰ Julsyam Fitra Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK | Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran" 4 (2021): 5, <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Bab ini akan membahas tentang hasil pengembangan media pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam materi pengurusan jenazah kelas XI IPS pada proses pembelajaran, pendidik belum pernah menggunakan media pembelajaran seperti yang dikembangkan oleh peneliti. Media pembelajaran yang dikembangkan ini dapat membantu dan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan dapat membuat pembelajaran semakin menarik. Selain itu media ini juga dapat membantu peserta didik untuk mengetahui dan memahami materi pembelajaran dengan baik.

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Riwayat singkat SMA Negeri 4 Luwu

SMA Negeri 4 Luwu berdiri tahun 1994 di atas tanah 20.000 m² dan status kepemilikan pemerintah daerah yang berakreditasi A, dalam menjalankan kegiatannya SMA Negeri 4 Luwu berada di bawah naungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terletak di jalan Jl. Pendidikan No. 24 Kel. Padang Sappa, kec. Ponrang, kab. Luwu, dengan jenjang pendidikan SMA NPSN/40306085.

SMA Negeri 4 Luwu mempunyai perlengkapan sarana dan prasarana, dilihat dengan adanya kelas, ruang guru, perpustakaan, ruang BK, lab komputer, musollah, serta sarana fisik yang mendukung terbentuknya kegiatan belajar. Mengenai dalam rangka meningkatkan mutu dan pencapaian pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu didukung oleh beberapa guru, baik sebagai guru tetap maupun

guru honorer yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Kegiatan kurikulum dilaksanakan dengan berpedoman pada kurikulum 2013

2. Identitas Sekolah

Berikut data identitas Sekolah SMA Negeri 4 Luwu, NPSN 40306085 Jenjang pendidikan SMA, status Sekolah negeri, lokasi Sekolah yaitu Jalan Pendidikan. No. 24, RT/RW :0/0, kode Pos : 91999, kelurahan. Padang Sappa Kecamatan. Ponrang, Kabupaten. Luwu, Provinsi. Sulawesi Selatan, Negara Indonesia. dan Akreditasi Sekolah yaitu A.

3. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Luwu

Adapun visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 44 Luwu sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam berdisiplin, berprestasi, dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan budi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius di dalam dan di luar Sekolah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan inovatif.
- 3) Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademi maupun non akademik.
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis.

- 5) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat, kebangsaan, dan hidup demokratis.

4. Keadaan Siswa SMA Negeri 4 Luwu

Adapun keadaan siswa tahun ajar 2022/2023 SMA Negeri 4 Luwu.

Tabel 4.1 Keadaan Siswa⁵¹

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X	90	78	168
XI-IPA	30	68	98
XI-IPS	36	54	90
XII IPA	27	38	65
XII IPS	16	14	30
Jumlah	199	252	451

Sumber: Arsip Ruangan tata usaha SMA Negeri 4 Luwu

5. Tahap pengembangan media *booklet* materi pengurusan jenazah SMA Negeri 4 Luwu.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 4 Luwu, peneliti telah memiliki rancangan untuk membuat produk berupa media *Booklet* dengan menggunakan model *ADDIE* yang telah dikembangkan sebelumnya pada bab III. Berikut ini tahapan—tahapan yang peneliti lakukan:

a) Analisi Kebutuhan

Upaya mengkaji perlunya pembuatan media pembelajaran baru merupakan bagian dari tahap analisis. Kegiatan paling awal sebelum mengembangkan produk

⁵¹ Nurzaini, "Data Pokok SMAN 4 LUWU - Pauddikdasmen," 1994, 5, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/43806FC8974E50A7B68C>.

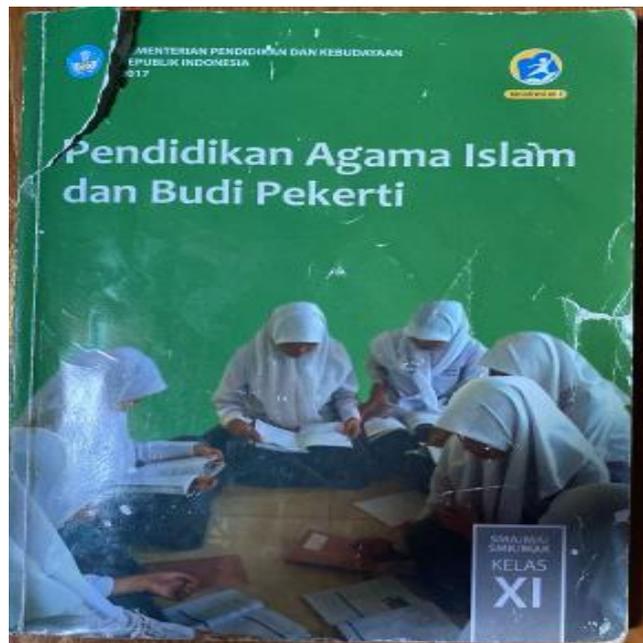
adalah tahap analisis. Analisis ini dilakukan untuk lebih memahami tentang media pembelajaran, materi pelajaran, dan cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Luwu. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Luwu khususnya mengenai media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut: Butir pertanyaan pertama yaitu kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, jawaban beliau adalah bahwa SMA Negeri 4 Luwu menggunakan kurikulum 2013 untuk semua mata pelajaran baik di kelas VIII, maupun IX, sampai XII. Secara otomatis beliau menggunakan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Butir pertanyaan kedua yaitu media apa saja yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, secara umum guru menggunakan buku paket, Butir pertanyaan ketiga yaitu apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran seperti *Booklet*, beliau menjawab belum pernah menggunakan media *Booklet*, biasanya hanya melakukan proses pembelajaran seperti biasanya dengan model ceramah. Adapun hasil dari wawancara tersebut bahwa guru belum pernah menggunakan media pembelajaran cetak lain, guru hanya menggunakan buku paket saja. penggunaan media berupa buku paket merupakan hal yang sangat

umum digunakan di Sekolah. Begitupun yang tersedia di SMA Negeri 4 Luwu. Adapun gambar buku yang digunakan di sekolah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Tampilan Buku Paket

Media yang digunakan peserta didik yaitu berupa buku paket. Hal tersebut membuat mereka merasa jenuh dan susah memahami materi dalam buku paket tersebut, dikarenakan pembahasannya yang terlalu luas, dan bahasanya susah dipahami. Salah satunya pada materi pengurusan jenazah dan ada kalanya mereka malas membaca buku paket dengan alasan materi yang terlalu tebal dan kurang menarik ketika dibaca karena tampilan yang datar dan monoton.

Adapun hasil peneliti ambil dalam analisis ini ialah diperlukan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa tidak perlu mencatat. *Booklet* dapat memudahkan siswa karena menyajikan

materi secara sistematis dilengkapi dengan gambar sebagai pendukung bagi siswa untuk dapat memahami materi.

b) Analisis Konsep

Pengalisan konsep pembelajaran yang dilakukan untuk SMA Negeri 4 Luwu kelas XI didalamnya banyak hal yang akan disimpulkan peneliti mulai dari Kompetensi Dasar (KD), hingga Kompetensi Inti (KI) sebagai berikut:

1) Kompetensi Inti.

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya.
- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), bertanggung jawab, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- c. Memahami menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab, fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- d. Mengelolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di Sekolah secara

mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keimanan.

2) Kompetensi Dasar

- a. Menerapkan penyelenggaraan pengurusan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- b. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat.
- c. Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah
- d. Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah.

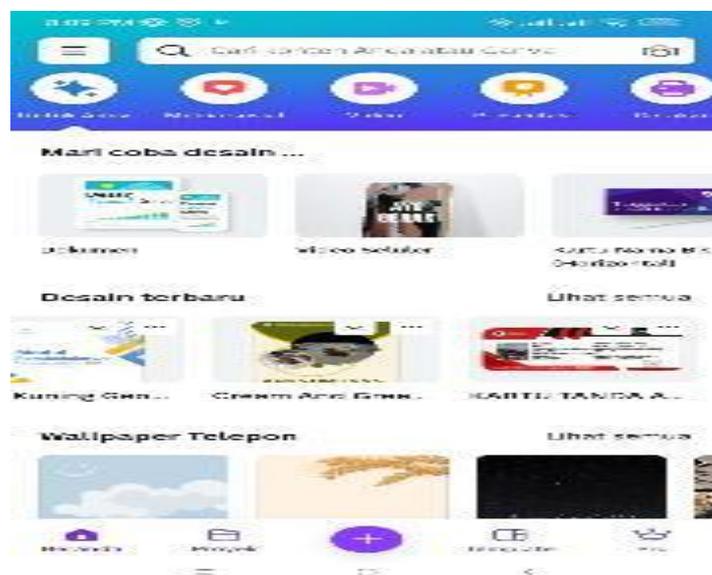
c) Tahap Desain (*design*)

Tahap desain adalah tahap merancang konsep produk pada media pembelajaran. Kegiatan ini merupakan tahapan sistimatis yang dimulai dari menetapkan rancangan materi atau tampilan awal desain Pada *Booklet* yang dikembangkan oleh peneliti yang dimana didalamnya terdiri dari sampul, daftar isi, peta konsep, pembahasan materi. Adapun rancangan media *Booklet* yang disajikan dalam berikut:

Pada tahap desain ini, peneliti memerlukan aplikasi Canva untuk membuat produk. Aplikasi canva adalah aplikasi desain grafis yang digunakan untuk grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen, dan konteks visual lainnya. Aplikasi ini juga menyediakan beragam contoh desain untuk digunakan, canva terdiri dua jenis layanan yakni gratis dan prabayar.

1) Aplikasi canva

Canva merupakan aplikasi desain gratis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentase poster, dokumen,. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mendesain berbagai kebutuhan dengan tampilan yang menarik dan mudah ubah dalam format pdf, png, dan lain-lain. Canva menyediakan berbagai bentuk gambar, teks dan dapat menambahkan fitur lain yang sesuai dengan materi yang dibahas Berikut tampilan aplikasi canva.



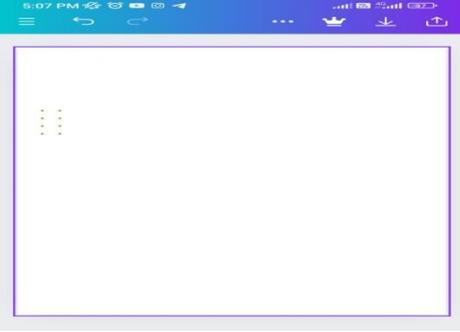
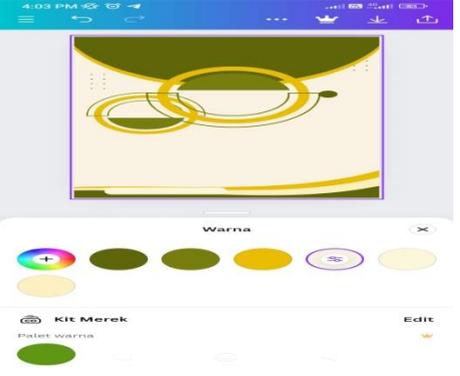
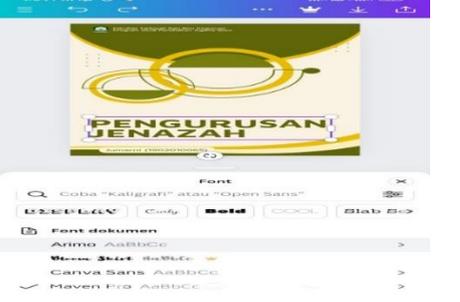
Gambar 4.2 Tampilan Canva

2) Membuat rancangan

Membuat rancangan media *booklet* dengan menggunakan aplikasi canva.

Adapun rancangan pembuatan media *booklet* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Desain Perancangan Media *Booklet*

No.	Gambar	Keterangan
1.		Desain tampilan sampul kosong
2.		Tampilan pemilihan warna adapun warna yang digunakan yaitu warna yang tidak mencolok agar tampilan desainnya dapat dipandang indah
3.		Jenis font yang digunakan dalam tampilan sampul adalah font Move Pro dan menggunakan huruf kapital
4.		Gambar yang digunakan dapat disesuaikan dengan materi yang diangkat sebagai judul agar memudahkan siswa memahami materi dan agar tampilan desain menarik pada <i>booklet</i>

3) Perancangan instrumen

Instrumen ini digunakan untuk kebutuhan dalam penelitian ini dibuat berupa lembar analisis kebutuhan, lembar validasi, angket praktikalitas, dan efektifitas. Dari setiap lembar instrumen tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa validator. Lembar validasi ini akan diberikan kepada validator sesuai dengan bidang dan kelebihannya masing-masing.

Tabel 4.3 Nama-nama Validator Intrumen

No.	Nama	Validator Instrumen
1.	Andi Arif Pamessangi S.Pd	Intrumen Praktikalitas
2.	Dr. Makmur S.Pd.,M.Pd	Instrumen Validasi

d). Pengembangan (*developmen*)

Tahap pengembangan ini berisi kegiatan realisasi dari rancangan produk. Adapun beberapa hal yang perlu dilakukan pada tahap ini yaitu: pengetikan teks (daftar isi, peta konsep, dan isi, pemilihan gambar yang sesuai dan menarik).

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

1. Penggabungan desain media *booklet*

Pada tahap ini dilakukan penggabungan semua hasil rancangan produk yang telah dibuat sehingga menjadi media *booklet* yang siap untuk digunakan. Adapun hasil desain media *booklet* yang telah dibuat sebagai berikut:

Tabel 4.4. Penggabungan Hasil Desain Media *Booklet*

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

PENGURUSAN JENAZAH

Jumarni (1902010065)

DAFTAR ISI

- A. Kewajiban Umat Islam Terhadap Jenazah1
- B. Perawatan Jenazah2
 - 1. Memandikan Jenazah2
 - 2. Mengkafani Jenazah4
 - 3. Mensalatkan Jenazah7
 - 4. Menguburkan Jenazah12
- C. Ta'ziyah (Melayat)14
- D. Ziarah Kubur15
- E. Penutup17

PETA KONSEP

```

    graph TD
      A[Melaksanakan Pengurusan Jenazah] --- B[Kewajiban Umat Islam Terhadap Jenazah]
      A --- C[Perawatan Jenazah]
      A --- D[Ta'ziyah (Melayat)]
      A --- E[Ziarah Kubur]
      B --- F[Mangi Menelah dan Mengonsumsi Perawatan Jenazah]
      C --- F
      D --- G[Peduli Terhadap Pengurusan Jenazah]
      E --- G
      
```

Memperkaya Khasanah

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:
 وَإِنَّمَا أَمْرُهُ إِحْرَاءٌ فَإِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ لَا يُسْتَفْعَدُونَ شَاعَةً وَلَا يَسْتَعْفِفُونَ

Artinya: Dan setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan atau percepatan sesaat pun.”
 (QS. Al-A'ra/7:34)

A. Kewajiban Umat Islam Terhadap Jenazah

Hukum Mengurus Jenazah adalah Fardhu Kifayah. Maksud fardhu kifayah adalah jika sebagian orang Islam telah melakukannya, maka sebagian lainnya tidak berkewajiban untuk melakukannya. Namun, jika tidak ada yang melakukannya, maka semua orang Islam yang mengetahui akan berdosa.

Sebagaimana disebutkan dalam HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, barang siapa yang mengurus jenazah sampai menshalatkannya, maka baginya pahala sebesar satu gunung emas. Sementara bagi seorang muslim yang mengurus jenazah hingga menguburkannya, maka pahala baginya sebesar dua gunung emas.

1 Pengurusan Jenazah

B. Perawatan Jenazah

Apabila seseorang telah dinyatakan positif meninggal dunia, ada beberapa hal yang harus disegerakan dalam pengurusan jenazah oleh keluarganya, yaitu: memandikan, mengkafani, mensalatkan dan menguburnya. Namun, sebelum mayat itu dimandikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu seperti berikut:

1. Pejamkanlah matanya dan mohonkanlah ampun kepada Allah Swt., atas segala dosanya.
2. Tutuplah seluruh badannya dengan kain sebagai penghormatan dan agar tidak kelihatan auratnya.
3. Diempatkan di tempat yang aman dari jangkauan binatang.
4. Bagi keluarga dan sahabat-sahabat dekatnya tidak dilarang mencium si mayat.

I. Memandikan Jenazah

Tata Cara Memandikan Jenazah

Ketika seorang muslim meninggal dunia, sebelum dikafani ia harus dimandikan terlebih dahulu. Memandikan jenazah termasuk ke dalam amalan mutawatir yang artinya ditekankan Nabi Saw., lalu diikuti oleh para sahabat serta tabi'in hingga kini.

- 1.) Niat Memandikan Jenazah
 - a. Niat memandikan Jenazah Laki-laki
لَوَيْتُ الْمَيِّتَ هَذَا الْمَيِّتَ لَوَيْتُ لِي

Arab latin: Nawaytuh ghushla lihadzah al mayyiti lillahi ta'ala.
Artinya: "Aku berniat untuk memandikan mayat laki-laki ini karena Allah Ta'ala."

- b. Niat Memandikan Jenazah Perempuan
لَوَيْتُ الْمَيِّتَةَ هَذِهِ الْمَيِّتَةَ لَوَيْتُ لِي

Arab latin: Nawaytuh ghushla lihadzah al mayyitati lillahi ta'ala
Artinya: "Aku berniat untuk memandikan mayat perempuan ini karena Allah Ta'ala."

2 Pengurusan Jenazah

2.) Dimulai dari Tubuh Bagian Kanan

Memulai dari Tubuh Bagian Kanan, Nabi Muhammad Saw., menganjurkan untuk memulai memandikan jenazah dari bagian tubuh kanan dan memulai dengan bagian yang biasa digunakan untuk berwudhu. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari.

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ زَيْمِ اللَّهِ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَسَلِ الْتَّيْبِ: اِتَّيْبًا بِمَنَامِيهَا وَمَوَاصِيحِ الْوُضُوءِ مِنْهَا

Artinya: Dari Ummu Athiyah Radhiyallahu'anha, ia berkata: Rasulullah Saw., bersabda ketika putrinya (Zainab) meninggal: "Mulailah dengan anggota tubuh sebelah kanan dan anggota wudhu darinya." (HR. Bukhari)

3.) Mengangkat Kepala Jenazah

Angkatlah kepala jenazah hingga mendekati posisi duduk. Lalu, tangan mengurutkan perut jenazah dengan lembut agar kotoran yang ada di dalamnya dapat keluar. Pastikan untuk menyiram air yang cukup agar kotoran dapat dibersihkan dengan baik.



Petugas yang memandikan jenazah perlu membungkus tangan mereka dengan kain dan membersihkan organ tubuh jenazah dengan menyiramnya.

4.) Niat dan Mewudhukan Jenazah

Setelah membaca niat memandikan jenazah, wudhukan mereka seperti akan melaksanakan salat, kecuali berkumur dan istinasyq (menghirup air hidung). Kedua hal tersebut diganti dengan menggosok gigi dan lubang hidung jenazah menggunakan jari yang dibungkus kain basah.

5.) Membasuh Tubuh Jenazah

Jika jenazah tersebut laki-laki, basuhlah kepala dan jenggotnya menggunakan busa sidr atau sabun, kemudian basuhlah bagian kanan tubuhnya. Proses memandikan dimulai dengan menyiram air ke bagian kanan leher, lalu tangan kanan, punggung kanan, dada sebelah kanan, pinggang kanan, paha kanan, betis kanan, dan seluruh kaki kanan. Setelah itu, jenazah dibalik ke sisi kiri dan bagian punggung kanan dibasuh.



3 Pengurusan Jenazah

Selanjutnya, mandikan bagian kiri tubuhnya dengan cara yang sama dan basuh bagian punggung kirinya. Petugas yang memandikan jenazah disunnahkan untuk membungkus tangannya dengan kain.

2. Mengkafani Jenazah

Salah satu kewajiban muslim atas muslim lainnya yang meninggal dunia adalah mengkafaninya. Ada sedikit perbedaan tata cara mengkafani jenazah antara laki-laki dan perempuan.

Muhammad Jawad Mughniyah mengatakan dalam Al-Fiqh 'ala al-madzahib al-khamsah, semua ulama mazhab sepakat bahwa hukum mengkafani jenazah adalah wajib. Adapun, jumlah kain kafan yang diwajibkan sebanyak sehelai kain yang dapat menutupi semua tubuh jenazah, sedangkan sunnahnya, menggunakan tiga helai kain.

Dalil mengenai kewajiban mengkafani jenazah bersandar pada sabda Rasulullah Saw., yang diriwayatkan Jabir Rasulullah Saw., bersabda:

"Apabila salah seorang dari kamu mengkafani saudaranya, maka hendaklah ia mengkafaninya dengan baik."
(HR. Ahmad, Muslim, dan Abu Dawud)

a. Hal-hal Sunnah dalam Mengkafani Jenazah

Ada sejumlah hal-hal yang disunnahkan dalam mengkafani jenazah. Mulai dari jenis kain kafan hingga jumlah kain kafan untuk jenazah.

1. Hendaknya menggunakan kain kafan yang bagus, bersih, dan menutupi seluruh tubuh mayat.
2. Sebaiknya kain kafan berwarna putih.
3. Jumlah kain kafan untuk jenazah laki-laki hendaknya 3 lapis, sedangkan bagi jenazah perempuan 5 lapis (pendapat lain menyebut 6 lapis).
4. Sebelum menggunakan kain kafan untuk membungkus jenazah, hendaknya diberi wewangian terlebih dahulu.
5. Tidak berlebihan dalam mengkafani jenazah.

4 Pengurusan Jenazah

b. Tata Cara Mengkafani Jenazah

a.) Jenazah Laki-Laki

1. Gelar sehelai tikar.
2. Letakkan 5 utas tali, yakni 3 panjang dan 2 pendek. Sebanyak 3 tali panjang digunakan untuk sikut, pinggang, dan lutut, sedangkan 2 tali pendek untuk mengikat ujung kepala/pocong dan ujung kaki.
3. Jumlah tali ini bukan wajib, artinya boleh disesuaikan.
4. Gelar kain ke-1 (kain pembungkus seluruh tubuh) di atas ke-5 utas tali tadi. Sehingga, nantinya setelah jenazah diletakkan di atasnya, kain tersebut terletak di bagian kanan jenazah.
5. Gelar kain ke-2 (pembungkus seluruh tubuh) di sebelah kain ke-1 sebar punggung jenazah dan ditumpangkan di atas tepi kain ke-1, sehingga, ketika jenazah diletakkan di atasnya, kain tersebut terletak di bagian kiri badan jenazah.
6. Hamparkan kain ke-3 di atas kedua lembar kain yang sebelumnya, dan letakkan pada bagian pinggang sampai kaki jenazah.
7. Taruhlah hamparan kapas, serbuk kayu cendana, dan wewangian lain di atas susunan kain tersebut.
8. Kemudian, angkat jenazah dan letakkan di atas kain kafan yang telah disiapkan tadi.
9. Tutuplah dahi, hidung, dua telapak tangan, lutut, jari-jari kaki jenazah dengan kapas Termasuk lubang dubur, lubang hidung, dan kedua telinga.
10. Mulailah membungkus jenazah dengan diawali dari kain yang ke-3 (yang paling atas atau sarungya) lalu disusul kain ke-2 dan ke-1 secara berurutan.
11. Ikat bagian siku, pinggang, lutut, kaki, dan atas kepalanya dengan tali yang telah disiapkan tadi.
12. Sebaiknya tali pocong diikat ketika jenazah akan diberangkatkan ke pemakaman.

5 Pengurusan Jenazah

b). Jenazah Perempuan

1. Gelar sehelai tikar.
2. Letakkan 5 utas tali, yakni 3 panjang dan 2 pendek. Sebanyak 3 tali panjang digunakan untuk sikut, pinggang, dan lutut, sedangkan 2 tali pendek untuk mengikat ujung kepala/pocong dan ujung kaki.
3. Gelar kain ke-1 (kain pembungkus seluruh tubuh).
4. Gelar kain ke-2 (pembungkus seluruh tubuh) di sebelah kain ke-1.
5. Buatlah baju kurung tidak berjahit dengan kain ke-3. Caranya dengan mengukur panjang badan jenazah dari punggung hingga kaki, lalu ambil kain kafan 2 kali lipatnya. Lipat kain tersebut hingga menjadi 2 lapisan. Buatlah lubang pas di tengah lipatan kain, sebar kepala jenazah. Lalu, buka lipatan tersebut dan letakkan di atas kain ke-1 dan ke-2 sebelumnya.
6. Gelar kain ke-4 (untuk sarung) dan letakkan di bagian pinggang sampai kaki jenazah.
7. Buatlah celana dalam tak berjahit (seperti popok bayi) dan letakkan di atas kain ke-4 searah alat kelaminnya.
8. Taruhlah sedikit kain yang cukup untuk membuat kerudung di atas kain ke-3 atau baju kurung searah kepalanya.
9. Taruhlah hamparan kapas, serbuk kayu cendana, dan wewangian lain di atas susunan kain tersebut.
10. Kemudian, angkat jenazah dan letakkan di atas kain kafan yang telah disiapkan tadi.
11. Tutuplah dahi, hidung, dua telapak tangan, lutut, jari-jari kaki jenazah dengan kapas. Termasuk lubang dubur, lubang hidung, dan kedua telinga.
12. Mulailah membungkus jenazah dengan diawali dari mengenakan celana dalamnya, lalu membungkus dengan sarungnya, mengenakan kerudungnya, memasang baju kurungnya dengan memasukkan kepala jenazah pada lubang baju kurung dan menutupkan kembali baju kurung yang telah dibuka bagian depannya. Lalu, bungkus dengan kain ke-2 dan disusul kain ke-1.
13. Ikat bagian siku, pinggang, lutut, kaki, dan atas kepalanya dengan tali yang telah disiapkan tadi.

6 Pengurusan Jenazah

3. Mensalatkan Jenazah

Sebagai umat Muslim, tentu penting untuk mengetahui cara melaksanakan salat jenazah. Agar bisa ikut salat ketika ada keluarga atau kerabat yang meninggal. Bukan hanya tata caranya saja yang perlu diketahui, melainkan juga bacaan doanya.

a. Hukum Salat Jenazah

Salat jenazah ini hukumnya wajib kifayah, yaitu sebuah kewajiban yang secara pelaksanaannya dapat terucupi bilamana telah dijalankan oleh sebagian kaum muslimin. Akan tetapi, jika tidak ada satupun yang menjalankannya maka seluruh kaum berdosa.

b. Rukun Salat Jenazah

Terdapat rukun-rukun dalam tata cara salat jenazah, berikut beberapa hal yang harus diketahui sebelum melaksanakan salat jenazah:

1. Niat sebelum memulai
2. Imam berdiri sejajar dari kepala jenazah
3. Terdiri dari empat kali takbir
4. Berdiri untuk yang mampu
5. Dilakukan berdiri tanpa melakukan rukuk, sujud serta duduk.
6. Membaca surah Al-Fatihah
7. Membaca selawat Nabi Muhammad Saw., setelah takbir ke-2
8. Mendoakan jenazah setelah takbir ke-3
9. Salam dengan posisi berdiri

c. Posisi Salat Jenazah Perempuan dan Laki-laki

Tata cara salat jenazah untuk perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan. Perbedaannya berada pada posisi salat serta juga bacaannya.

Tata cara salat untuk jenazah perempuan, posisi seorang imam berada pada searah tali pusar. Sedangkan untuk makmum berada pada belakang imam sesuai dengan urutan makmum laki-laki dewasa, seanjatnya perempuan dewasa. Sedangkan untuk jumlah shaf-nya sebisa mungkin 3 sebanyak angka ganjil.

7 Pengurusan Jenazah

Menyolatkan jenazah di masjid merupakan hal yang diutamakan. Jika jarak masjid jauh, bisa dilakukan di rumah atau setidaknya mushola terdekat. Barangsiapa yang tertinggal salat jenazah, yang paling utama merupakan mensakitkannya setelah dimakamkan. Dan Barangsiapa yang dikuburkan dan belum sama sekali disalatkan, maka disalatkan tepat di atas kuburnya.

d. Tata Cara Sholat Jenazah

Setelah mengetahui serta memahami syarat dan rukun tata cara sholat jenazah, berikut ini adalah tata cara secara berurutan.

1. Niat Sholat Jenazah

Membaca niat diucap cukup dalam hati, namun niat dibedakan menjadi 2 menyesuaikan jenis kelamin.

#Niat sholat jenazah jenis kelamin pria.

أَصَلِّيْ عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Arab Latin: Usholli 'ala hadzal mayyiti fardhon (ma'muman) lillahi ta'ala.
Artinya: "Saya niat shalat atas mayit laki-laki ini fardhu karena Allah SWT"

#Niat sholat jenazah jenis kelamin wanita.

أَصَلِّيْ عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضًا كَمَا فِي إِمَامَاتِنَا مَا مَوْمِنًا لِلَّهِ تَعَالَى

Arab Latin: Usholli 'ala hadzhil mayyitati arba'a takbirotin fardho kifayatin (imaman/ma'muman) lillahi ta'ala.
Artinya: "Saya niat salat atas jenazah (perempuan) ini empat kali takbir fardhu kifayah. Sebagai imam/makmum karena Allah Ta'ala."
2. Takbir dan membaca surat Al-Fatihah.

Setelah membaca niat, ketika imam menyebutkan takbir pertama, makmum mengikutinya dan disambung membaca surah al-Fatihah.

8 Pengurusan Jenazah

3. Takbir ke-2 dan diteruskan dengan membaca selawat Nabi

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ، وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

Arab Latin: Allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad Allahumma shalli 'ala sayyidina muhammad wa'ala aali sayyidina muhammad, kamaa shallayta 'ala sayyidina ibraahim wa'ala aali sayyidina ibraahim wa baarik 'ala sayyidina muhammad wa'ala aali sayyidina muhammad kamaa baarakta 'ala sayyidina ibraahim wa 'ala aali sayyidina ibraahim fil 'alalamiina innaka khamiidun majiid

Artinya: "Ya Allah, berikanlah rahmat-Mu kepada junjungan kami Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad Ya Allah tambahkanlah selawat serta sanjungan kepada Muhammad serta kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberi selawat kepada Ibrahim serta kepada keluarga Ibrahim."

4. Mendoakan jenazah

Setelah membaca selawat secara lengkap, pada takbir ke-3 dilanjutkan dengan membaca doa untuk jenazah yang sedang disalati. Di bawah ini adalah 2 jenis bacaan, yang diperuntukan jenazah pria atau wanita. Doa untuk jenazah laki-laki:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنَّهُ، وَأَكْرِمْ نَزْلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْحَتَهُ، وَافْسِدْهُ بِالْمَاءِ وَاللَّحِيقِ وَالرَّيْرِ، وَنَفِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْفَى الْبُوتُ مِنَ الْأَبْيَاسِ مِنَ الدَّنَسِ، وَابْدَلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَأَدْرَجْهُ الْجَنَّةَ، وَأَعِدْهُ مِنْ فَتْنَةِ الْفِتْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ

Arab Latin: Allhummaghfir lah, warhamhu, wa 'afih wa'afu 'anh, wa akrim nuzluh, wa wasi' madhohluh, wa ghshilhu bil ma'i wata tsajji wal barodi. Wa naqqih minal khotho'at kama yunaqqotus tubul abyadhu minad danasi. Wa abdilhu daron khoiron min darih, wa ahlan khoiron min ahlih, wa zaujan khoiron min zaujih, wa adkhillul jannata, wa a'idzhu min fitnatil qabri wa min 'adzabin nar.

9 Pengurusan Jenazah

Artinya: "Ya Allah, ampunilah dia (si mayit). Rahmatilah dia. Selamatkanlah dia. Maafkanlah dia. Mulakanlah tempat tinggalnya. Luaskanlah tempat masuknya. Mandikanlah dia dengan air, saju, dan embun. Bersihkanlah dia dari dosa-dosa, sebagaimana pakaian putih bersih yang dibersihkan dari kotoran. Gantikanlah untuk dirinya rumah yang lebih bagus daripada rumahnya; keluarga yang lebih baik daripada keluarganya, dan pasangan yang lebih elok daripada pasangannya. Masukkanlah dia ke sorga. Lindungilah dirinya dari siksa kubur dan azab neraka."

Doa untuk jenazah perempuan:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا وَأَكْرِمْ نُزُلَهَا وَوَسِّعْ مَدْفَنَهَا وَاعْسَلْهَا بِالْعَذَى
وَالْتَلْحِ وَالتَّرَدُّ وَنَهْهَا مِنَ الْحَقَانَا حَمَا تَقْبَلُ التُّورَةَ مِنَ الْأَرْضِ مِنْ النَّاسِ وَأَنْدِهَا تَارًا حَيَّرًا مِنْ
دَارِهَا وَالْهَلَا حَيَّرًا مِنْ أَهْلِهَا وَوَجِّعْهَا حَيَّرًا مِنْ رُوحِهَا وَأَجْلِهَا حَيَّةً وَأَبْعِدْهَا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ أَوْ
مِنْ عَذَابِ النَّارِ

Arab Latin: Allohummaghfirilahaa warhamhaa wa'afihaa wa'fu 'anha wa akrim nuzulaha wawasi madfinaha bil ma'a-i wats salji wal barod. Wa nasqihaha mimal khorhooyaa kamaa naqqoitsat tsabul abyadho mimad danas. Wa abdihhaa daaron khoiron min daarihha wa ahlan khoiron min ahlihaa wa zaujan khoiron min zaujihaa wa adkhalhal jamnaa wa a'idzhaa min 'adzaibil qabri au min adzaabin naar.

Artinya "Ya Allah, ampunilah dan rahmatilah dia Selamatkan dan ampunilah dia. Berilah kehormatan kepadanya, luaskanlah tempat kuburnya. Mandikanlah dia (mayit) dengan air, saju, dan embun. Bersihkanlah dia dari segala kesalahan sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari kotoran Gantikanlah untuknya rumah yang lebih baik dari rumahnya, pasangan yang lebih baik dari pasangannya. Dan serta petiharalah dan lindungilah dia dari azab kubur dan neraka".

10 Pengurusan Jenazah

5. Bacaan Takbir ke 4

Setelah mendoakan, pada takbir ke 4, terdapat doa yang harus dibacakan. Berikut 2 doa yang berbeda untuk pria atau wanita.

Untuk pria:

اللهم لا تحرفنا أجزءه ولا تقفنا بعده

Arab Latin: Allahumma tahrimna ajrahu wala tafinna bakdah

Artinya: "Ya Allah, janganlah jadikan pahalanya tidak sampai kepada kami (janganlah Engkau sertakan kami akan pahalanya), dan janganlah Engkau memberi kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia."

Untuk perempuan:

اللهم لا تحرمنا أجزءها ولا تقفنا بعدها

Arab Latin: Allahumma la tahrimna uhroha walaftafina bakdah

Artinya: "Ya Allah, janganlah jadikan pahalanya tidak sampai kepada kami (janganlah Engkau sertakan kami akan pahalanya), dan janganlah Engkau memberi kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia."

6. Ucapkan salam

Selesaikan salat dengan mengucapkan salam sambil menoleh ke kanan serta ke kiri Posisi salam ini memiliki perbedaan dengan salat fardhu lainnya, salam pada salat jenazah ini dijalankan dengan posisi berdiri.

Ketika salam yang awalnya tadi tangan bersedekap di dada, sama seperti salat pada umumnya, ketika salam menoleh ke kanan, tangan kanan yang bersedekap diturunkan, kemudian dilanjutkan salam menoleh ke kiri sambil menurunkan tangan kiri yang bersedekap.

11 Pengurusan Jenazah

4. Menguburkan Jenazah

Tata cara menguburkan jenazah perlu diketahui ketika muslim meninggal dan dilakukan setelah jenazah selesai dimandikan, dikafani, dan disalatkan. Proses menguburkan jenazah bisa dianggap sebagai tahap terakhir dari rangkaian proses perawatan dan pengurusan jenazah.

Dikutip dari buku Terjemah dan Fadhilah Majmu' Syarif oleh Ustaz Rusdianto, menguburkan jenazah bahkan diketahui sebagai salah satu perkara ibadah yang disyariatkan oleh agama Islam Allah Swt., menjelaskan mengenai perihal ini melalui firman-Nya dalam Al-Qur'an Surah Al-Mursalat/77:25-26 yang artinya sebagai berikut: "Bukankah Kami menjadikan bumi sebagai (tempat) berkumpul bagi yang (masih) hidup dan yang (sudah) mati".

Rasulullah Saw., pernah mencontohkan tata cara menguburkan jenazah sesuai sunnah. Salah satunya, diketahui dari sebuah hadis yang artinya: "Ibnu Umar Radhiyallahu anhu meriwayatkan bahwa Nabi Saw., bersabda: "Jika kalian meletakkan jenazah-jenazah kalian didalam kubur, maka ucapkanlah: Dengan menyebut nama Allah dan agama Rasulullah" (HR. Ahmad).

a. Tata Cara Menguburkan Jenazah

- Meletakkan jenazah disisi lubang atau liang kubur yang menghadap kiblat, kemudian diletakkan papan kayu dengan posisi sedikit miring. Hal ini bertujuan agar jenazah tidak langsung tertimbun oleh tanah.
- Menempatkan jenazah dengan memasukkan kepala dari arah kaki kuburan atau dari posisi selatan.
- Posisi jenazah adalah miring ke kanan, menghadap kiblat, dengan tubuh yang ditopang menggunakan batu pipih atau papan kayu. Tujuannya adalah agar jenazah tidak terlentang.
- Para ulama menyarankan untuk menempatkan sedikit tanah dibawah pipi jenazah sebelah kanan setelah membuka kain kafan dan melepas semua tali.
- Ketika jenazah dimasukkan ke dalam liang kubur, disarankan untuk membaca doa berikut:

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ سَيِّدِنَا رَسُولِ اللَّهِ

اللهم ادخ ليواب الشفاء الوهم وأكرم لركاة ووسع مدفنة ووسع له في قبره ...

12 Pengurusan Jenazah

Arab Latin: "Bismillah wa ala millati/sunnati rasulillah Allahummaftah abwabas samal li ruhbi, wa akrim nuzulahu, wa wassi madkhalahu, wa wassi lahu fi qabrihi

Artinya "Dengan nama Allah dan atas agama Rasul-Nya Ya Allah, bukalah pintu-pintu langit untuk roh jenazah, mulakanlah tempatnya, luaskanlah tempat masuknya, dan lapangkanlah alam kuburnya.

6. Khusus untuk jenazah perempuan, disarankan untuk membentangkan kain di atas kubur saat dimasukkan ke dalam liang kubur. Namun, bagi jenazah laki-laki, hal ini tidak dianjurkan.

7. Untuk jenazah perempuan, sebaiknya yang mengurus adalah laki-laki yang tidak dalam keadaan junub atau tidak melakukan hubungan intim dengan istri pada malam sebelumnya.

8. Setelah jenazah ditempatkan di lubang kubur, disarankan untuk menaburkan tanah tiga kali dari arah kepala jenazah, kemudian baru menutupi dengan tanah secara menyeluruh.

9. Setelah selesai menguburkan jenazah, disarankan untuk membaca doa sebanyak tiga kali, antara lain:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ تَبِّئْهُ

Arab Latin: "Allahum-maghfir lahuhu Allahurn tsabbit huu".

Artinya: "Ya Allah, Ampunilah dia Ya Allah, teguhkanlah dia"

Sebelum jenazah dikuburkan, langkah-langkah persiapan harus dilakukan. Dalam agama Islam, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan saat membuat lubang kubur, yaitu:

13 Pengurusan Jenazah



Gambar4.3 Media *Booklet* yang Selesai Didesain

5. Analisis Data

a. Analisis Penilaian Produk

Validasi produk bertujuan untuk mengetahui tingkat validasi dan kelayakan suatu produk yang dikembangkan. Adapun validasi media pembelajaran *booklet* yang peneliti kembangkan dilakukan oleh validator ahli tenaga ahli materi, ahli bahasa, dan media pembelajaran. Berikut adalah penyajian data penilain validator ahli materi, bahasa dan media:

1). Analisis penilaian vaidasi materi

Validasi materi pembelajaran pengurusan jenazah dengan menggunakan media pembelajaran *booklet* dilakukan oleh satu ahli materi pembelajaran yang dilakukan oleh, Sarmila S.Pd.,M.Pd. Adapun penilaian yang dilakukan oleh ahli materi disajikan pada tabel validasi berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Materi

No.	Aspek Penilaian	Nilai maks	validasi	Presentasi	Kategori
1.	Kelayakan isi	60	51	85%	Sangat valid
2.	Kelayakan penyajian	20	16	84%	Sangat valid
3.	Kelayakan konstektual	25	21	84%	Sangat valid
	Jumlah		88		
	Jumlah presentase		84%		Sangat valid

Adapun hasil presentasi penilain yang diberikan validator ahli materi dengan skor 84% kategori sangat valid. Maka dari itu media yang dikembangkan dapat dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2). Analisis penilaian validasi ahli media

Validasi media pembelajaran *Booklet* dilakukan oleh satu ahli media yaitu Hj.Salmilah.S.Kom,.M.T. Ahli media memberikan penilaian terhadap media adapun kebenaran konsep penilaian yang dilakukan oleh validator disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek penilaian	Nilai maks	Validasi	Presetasi	Kategori
1.	Tampilan	30	24	80%	Valid
2.	Desain bentuk booklet	15	9	60%	Cukup valid
3.	Kelayakan penyajian	15	11	73,33%	Valid
	Jumlah		44		
	Presentase		78%		Valid

Berdasarkan hasil presentasi nilai 78% kategori valid dengan sedikit revisian dari validator agar media yang dibuat bisa lebih bagus lagi.

3). Analisis Penilaian validasi bahasa

Validasi bahasa pembelajaran *Booklet* dilakukan oleh satu ahli bahasa yaitu Bapak Mustafa, S.Pd.I.M.Pd.I. Adapaun hasil dari penialain beliau disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Nilai maks	Validasi	Presentasi	Kategori
1.	Lugas	25	24	96%	Sangat Valid
2.	Komunikatif	10	8	80%	Valid
3.	Diologis dan interaktif	10	10	100%	Sangat Valid
4.	Kesesuaian perkembangan siswa	10	10	100%	Sangat Valid
5.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10	8	80%	Valid

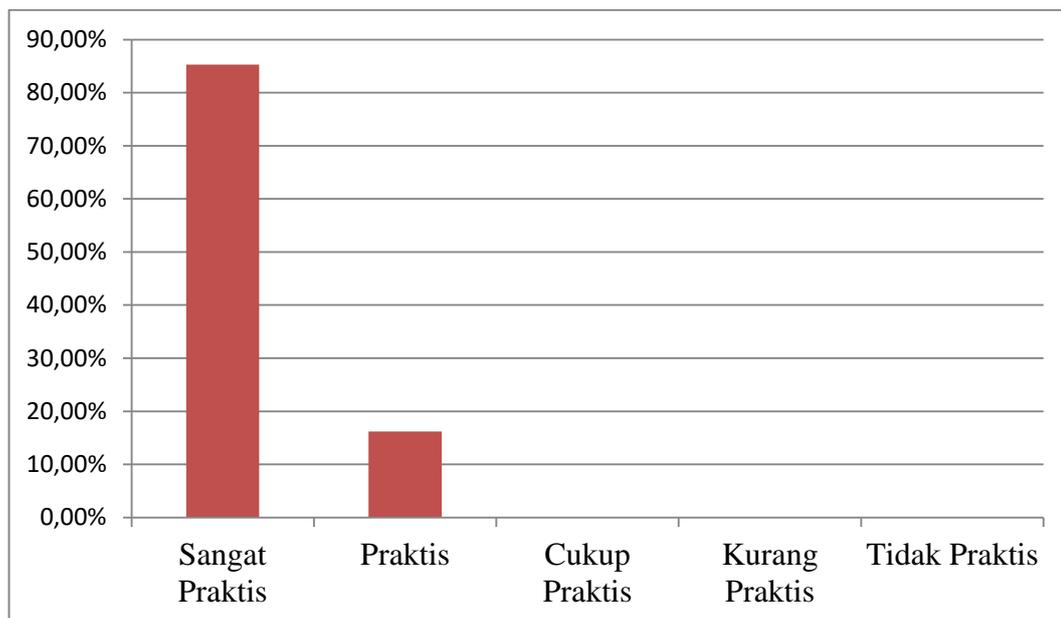
Hasil penilaian yang diberikan oleh validator bahasa dengan skor 92% kategori sangat valid. Kemudian disertai sedikit revisi kecil yaitu perhatikan bahasa bakunya.

b. Analisis Data Hasil Penilaian Angket Praktikalitas

Angket praktikalitas terdapat lima aspek yang dinilai, yaitu aspek materi, aspek ketertarikan, aspek kreatif, aspek efisien dan aspek interaktif. Uji kepraktisan dilakukan selama beberapa hari. Dalam angket praktikalitas ini diperoleh skor untuk masing-masing aspek. Berikut Tabel analisis data hasil penialain angket praktikalitas.

Tabel 4.8 Hasil Angket Praktikalitas

NO	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Sangat Praktis	23	85,31%
2.	Praktis	6	16,20%
3.	Cukup praktis	0	0%
4.	Kurang praktis	0	0%
5.	Tidak praktis	0	0%
	Jumlah	29	
	Presentase Skor	85,31%	Sangat Praktis

**Gambar 4.4** Diagram Hasil Angket Praktikalitas.

Berdasarkan Tabel tentang data hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh 29 responden terhadap tanggapan siswa terhadap media pembelajaran *Booklet*

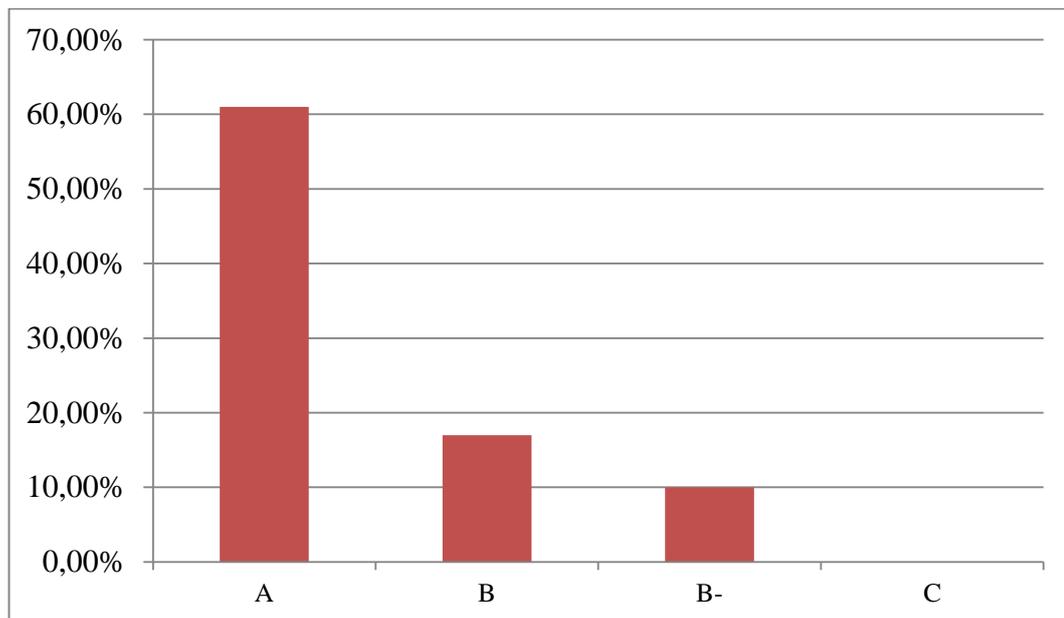
diperoleh skor 85,31% dengan kategori sangat praktis sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Hasil uji keefektifan

Keefektifan media pembelajaran *Booklet* dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dengan memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75% dari keseluruhan siswa yang mendapat skor lebih besar atau sama dengan kriteria ketuntasan maksimum (KKM). Uji efektifitas dilakukan oleh 29 siswa kelas XI IPS dengan mengisi lembar soal pilihan ganda. Data hasil uji efektivitas dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil tes siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Nilai Keefektifan Media *Booklet*

No.	Rentang Nilai	Predikat	Skor yang Diperoleh	
			Jumlah siswa	Presentasi
1.	92-100	A	19	61,%
2.	83-91	B	5	17,%
3	75-82	B-	4	10,%
4	0-74	C	0	0%
	Total		100%	29
	KKM	75	89%	



Gambar 4.5 Hasil Tes Belajar Siswa.

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil tes belajar siswa. Dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal (KKM) yang diperoleh siswa dari hasil belajar menggunakan media pembelajaran *Booklet* yaitu 89% dari hasil soal pilihan ganda. Dari perolehan ketuntasan klasikal yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Booklet* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran karena hasil belajar siswa telah melebihi ketuntasan klasikal yaitu lebih dari 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai skor >75 .

d. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini dalam model *ADDIE* dilakukan pada setiap tahapan. Dalam penelitian ini menggunakan evaluasi sumatif. Dengan cara memberikan tugas kepada siswa sesuai materi yang dianjurkan, yang dilakukan untuk mengetahui efektif dari penggunaan media pembelajaran *Booklet* yang dikembangkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dengan landasan teori yang diangkat peneliti, tentang media *booklet* sesuai dengan hasil pembahasan dianggap sebagai fasilitator yang paling efisien dalam pembelajaran, dan *booklet* terbukti dapat diimplementasikan sebagai media belajar yang membantu peserta didik dalam meningkatkan kompetensi, minat, dan hasil belajar peserta didik, serta menyajikan informasi secara terstruktur dan menarik. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *booklet* materi pengurusan jenazah kelas XI SMA Negeri 4 Luwu. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana validasi, praktikalitas dan efektivitas media *booklet* pada materi pengurusan jenazah.

Peneliti menggunakan model pengembangan *ADDEI* dengan lima tahapan yaitu, analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pada tahap analisis peneliti memperoleh hasil bahwa masih menggunakan metode ceramah dan belum pernah menggunakan media pembelajaran inovatif sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mengembangkan media *booklet* pada materi pengurusan jenazah agar dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan mempermudah siswa dalam memahami materi, media pembelajaran yang bervariasi dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Pada tahap perancangan, peneliti melakukan perancangan produk dan mengumpulkan referensi, yang akan digunakan untuk mengembangkan produk.

Pada tahap ini juga melakukan perancangan instrumen validasi media, lembar praktikalitas, dan tes formatif yang nantinya akan digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektivan media yang dikembangkan. Kemudian tahap pengembangan peneliti melakukan penggabungan semua hasil perancangan produk yang telah dibuat sehingga menjadi media *booklet* yang siap diuji cobakan. Hasil dari produk tersebut kemudian di validasi oleh tiga validator yaitu: ahli media oleh Hj. Salmilah Saleh S.Kom.,M.T, ahli materi oleh Sarmila S.Pd.,M.Pd. dan ahli bahasa oleh Mustofa S.Pd.I.,M.Pd.I. Tujuan dilakukan validasi produk untuk mengetahui tingkat kevalidan media *booklet* sebelum diimplementasikan.

Setelah proses validasi peneliti melakukan revisi masukan dan saran dari validator, setelah direvisi dan dinyatakan valid maka tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi. Pada tahap implementasi untuk menguji tingkat kepraktisan dan keefektivan media *booklet*. Uji kepraktisan untuk menguji dilakukan dengan cara menyebar angket praktikalitas kepada 29 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Luwu. Selanjutnya dilakukan uji keefektivan media *booklet* oleh 29 siswa menggunakan lembar tes pilihan ganda. Tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini, peneliti hanya melakukan evaluasi formatif berupa soal-soal materi pengurusan jenazah dan melakukan perbaikan pada setiap tahapan.

1. Deskripsi tingkat kelayakan media *booklet* mata pelajaran pengurusan jenazah
 - a. Tingkat kevalidan materi, bahasa dan media pembelajaran *booklet*.

Hasil dari produk yang telah dikembangkan divalidasi oleh tiga ahli yang kompeten dalam bidangnya masing-masing yaitu: ahli materi oleh Sarmila S.Pd.,M.Pd, ahli media oleh Hj.Salmila Soleh. S.kom,.M.T dan Mustofa S.Pd.I.,M.Pd.I. Untuk mengetahui tingkat kevalidan media yang dikembangkan. Berdasarkan data hasil uji validasi yang dilakukan oleh tiga validator, diperoleh skor 78% kategori valid dari ahli media, 84% kategori sangat valid dari ahli materi dan 92% sangat valid dari ahli bahasa. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan layak dan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

b. Tingkat kepraktisan media pembelajaran *booklet*

Setelah melakukan uji validasi dan produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid oleh validator, selanjutnya akan dilakukan uji coba praktikalitas untuk mengukur tingkat kepraktisan media yang dikembangkan. Respon siswa terhadap aplikasi pembelajaran *booklet* dilakukan dengan pengisian angket kepraktisan siswa kelas XI sebanyak 29 siswa. Tingkat kepraktisan media *booklet* dapat diketahui melalui penyebaran angket praktikalitas yang diisi berdasarkan penilaian siswa terhadap 11 sub indikator yaitu, kejelasan materi, kemenarikan materi, kemudahan memahami materi, manfaat materi, kemenarikan warna, kemenarikan gambar, kemenarikan tulisan, kemudahan menggunakan media, kemenarikan materi yang disertai gambar dan kesatuan penggunaan bahasa dengan skor 85% dengan kategori sangat praktis

c. Tingkat keefektifan media *booklet*

Tingkat keefektifan produk yang dikembangkan dilihat dari hasil tes formatif berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa. Jika dilihat pada tabel dapat dilihat hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Luwu. Setelah menggunakan media pembelajaran *booklet* telah mencapai ketuntasan klasikal > 75 yaitu diperoleh skor 89,44% dengan kategori sangat efektif. Perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet* pada pembelajarn materi pengurusan jenazah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Luwu. Sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan media pembelajaran *booklet* siswa XI SMA Negeri 4 Luwu. Telah dilakukan agar dapat menjadi media pendukung dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan dapat ditarik kesimpulan barikut:

Proses mengembangkan media pembelajaran *booklet* pada materi pengurusan jenazah kelas XI SMA Negeri 4 Luwu. Menggunakan model pengembangan *ADDEI*. Model *ADDEI* yang digunakan terdiri dari tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*developmen*), implementasi (*implementation*) dan tahap evaluasi (*eveluation*). Sehingga menghasilkan media pembelajaran *booklet* yang sangat layak digunakan.

Media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan dapat dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran materi pengurusan jenazah, menurut penilaian dari ahli media serta responden. Adapun hasil validasi dengan nilai total rata-rata validasi materi pembelajaran adalah 84% validasi bahasa 92% dan validasi media 78%.

Hasil praktikalitas dari responden dengan nilai 85,31 % kategori sangat praktis dan hasil keefektifan media adalah 89,44% kategori sangat efektif.

B. Implementasi

pengembangan media *booklet* dapat diimplementasikan dengan dimanfaatkan sebagai berikut:

- a. Produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk mempelajari materi pengurusan jenazah
- b. Media *booklet* dapat mendukung terciptanya pembelajaran secara mandiri bagi peserta didik.
- c. Media *booklet* dapat dipelajari dimana pun dan kapan itu karena bentuknya mudah dibawa kemana-mana.

C. Saran

- a. Bagi siswa diharapkan dapat membiasakan diri untuk belajar mandiri, mengulang materi pelajaran demi mendapatkan hasil belajar yang baik.
- b. Bagi guru hendaknya mampu mengembangkan media pembelajaran agar dapat menyajikan materi secara menarik dan lebih menyenangkan.
- c. Peneliti berharap agar peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan media *booklet* dengan berbentuk aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Agus, dan Erihadiana Erihadiana. "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 3 (26 Juli 2021): 332–41. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.445>.
- Amalia, Nur Ika, Yuniawatika Yuniawatika, dan Tri Murti. "Pengembangan E-Booklet Berbasis Karakter Kemandirian Dan Tanggung Jawab Melalui Aplikasi Edmodo Pada Materi Bangun Datar." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 282–91. <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p282>.
- Amin, Muhammad Agil. *Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan QS. Al-Ikhlas*. Vol. 3. Palopo: INCARE, 2022.
- Andi Arif Pamessangi, Naidin Syamsuddin, Mustafa Mustafa Kartini Kartini, dan Mardi Takwim Mawardi Mawardi. "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Luwu Utara | Madaniya," 2023. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/427>.
- A.R., Achmad Mufid. *Risalah Kematian: Merawat Jenazah, Tahlil, Tawasul, Ta'ziah, dan Ziarah Kubur*. Penerbit Total Media, 2007. http://lib.sman1jetis.sch.id/index.php?p=show_detail&id=11309&keywords=.
- arofah, rahmat. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model." *Jurnal Halaqah: Islamic Aducation Journal* 3 (2019): 36.
- Arofah, Rahmat, dan Hari Cahyadi. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ADDIE Model." *Jurnal Halaqah: Islamic Aducation* 3 (2019): 36.
- Dafik, Fathulloh Faruq, dan Arif Fatahillah Suharto. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Online Pokok Bahasan Arisan Aritmatik Berbantuan Microsoft VIisual Basic." *Kadikma* 9 (2018).
- Depertemen Agama RI. *AL-Quran dan Terjamahan*. Surabaya, 2014.
- . *AL-Quran dan Terjamahan*. Surabaya, 2014.
- Desi Purnami, Gede Ari Yudasmaru. "Pengembangan Media Pembelajaran Integratif Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 48 (2015).
- Fira. *Data Nilai Siswa Semester Ganjil Kelas XI IPS*". *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. SMA Negeri 4 Luwu, 2023.
- GeoEco, Pralisaputri. "Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta," 2014. <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8930>.
- Ghufron A, Mas'adi. *Ensiklopedi Islam Ringkas : Cyril Glasse :: UIII Library*. 1 ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998. http://catalog.uiii.ac.id%2F%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D20542.

- Gunawan Adnan, - Rukminingsih, dan - Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Disunting oleh - Erni Munastiwi dan - Havid Ardi. Yogyakarta, 2020. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14062/>.
- Gunawan Adnan, Rukminingsih, dan Mohammad Adnan Latief. *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Art, 2020.
- Hasan Maksum, Julsyam Fitra. “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK | Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran” 4 (2021). <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. “Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Pemerintah Pusat, 2003.
- Islam, Khawaja Muhammad. *Mati Itu Spektakuler*. 2 ed. Jakarta: PT serambi ilmu semesta, 2001. [//opac.iainpalopo.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D4053](http://opac.iainpalopo.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D4053).
- IWS Warpala Dan K Agustini, Iwa Perbawa. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Elektronik Dasar.” *jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 10 (2020): 99–100.
- Kartini, Kartini, Naidin Syamsuddin, mustafa Mustafa, Andi arif Pamessangi, Nurmiati Nurmiati, Sukirman Sukirman, Firman Firman, Hasriadi Hasriadi, dan Muhammad Chaeril. “Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman | Madaniya,” 30 November 2022. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/272>.
- Mahmud. “Pengembangan Model Materi Jual Beli Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif di Kelas XI TKJ SMKN Kota Serang.” *Pendidikan Dasar Dan Sosial dan Humaniora* 1, no. 8 (2022): 1739–40.
- Mariana, Wiwin Rif’atul Fauziyati. “Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19” 2 (2024). https://www.google.com/search?q=%2C+Pengembangan+Metode+Pembelajaran+PAI+di+Masa+Pandemi+Covid-19&oq=%2C+Pengembangan+Metode+Pembelajaran+PAI+di+Masa+Pandemi+Covid-19&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDgxNzVqMGo0qAIAAsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8.
- Milawati Milawati, Muhammad Hasan, dan Tuti Khairani Harahap Darodjat Darodjat. *media pembelajaran*. Tahta media group, 2021.
- Muhammad Islam, Khawaja. *Mati Itu Spektakuler*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004.
- Musayyar, Muhammad Sayyid Ahmad, dan Serambi Ilmu Semesta. *Buku Pintar Alam Gaib*. 1 ed. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 20091.

- Nazaruddin, Miswar Saputra, dan Zaidun. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. 1 ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Ngure, Grace, Begi Nyakwara, Elishiba Kimani, dan Maureen Mweru. "Utilization of Instructional Media for Quality Training In Pre-Primary School Teacher Training Colleges in Nairobi County, Kenya," 2014. <https://kerd.ku.ac.ke/handle/123456789/461>.
- Nurdin Kaso, Subhan, dan Dodi Ilham. "Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Taman Kanan-Kanan Di Kota Palopo." *Madaniyah* 2 (2021). <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3743/>.
- Nurdjan, Sukirman, dan Firman Firman. *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Nurzaini. "Data Pokok SMAN 4 LUWU - Paudikdasmen," 1994. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/43806FC8974E50A7B68C>.
- Pasura, Mustika. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Subtema Rukun Dalam Perbedaan Berbasis Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an Di Kelas VI MI Tumbubara Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu." Other, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO, 2024. <http://repository.iainpalopo.ac.id/>.
- Puspita, Avisha, Arif Didik Kurniawan, dan Hanum Mukti Rahayu. "Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak." *Jurnal Bioeducation* 4, no. 1 (9 Februari 2017). <https://doi.org/10.29406/524>.
- Putri, Nirmalasari Meilia, dan Saino Saino. "Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP Di SMKN Mojoagung." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8, no. 3 (3 Desember 2020): 925–31. <https://doi.org/10.26740/jptn.v8n3.p925-931>.
- Rahardja, Arief S, Sadirman, dan Anung Haryono. *Media Pendidikan*. 14 ed. Raja Grafindo persada, 2009. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/media-pendidikan/>.
- Riduwan. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula / Riduwan ; pengantar: Buchari Alma ; editor: J.S. Husdarta, Akdon, Nono Mulyono, Subandi | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. 8 ed. Bandung. Diakses 8 Oktober 2024. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=935>.
- . *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Yogyakarta: Alfabeta, 2011.
- Ridwan, M., Bedriati Ibrahim, dan Asril Asril. "Pengembangan Media Booklet Sejarah Pada Materi Pembentukan Pemerintahan Republik Indonesia Sebagai Bentuk Variasi Media Pembelajaran Sejarah Di SMAN 1 Enok." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (15 September 2022): 1677–84. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6841>.
- Rukman Said, Mardi Takwim, dan Murdiati Murdiati. "Penerapan Metode Permainan Domino dalam Pembelajaran Kosakata pada Santri Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Furqon Mario. Baebunta, Luwu Utara."

- Journal of Arabic Language Education* 4 (2021): 8–15.
<https://doi.org/prefix.10.24256/jale>.
- Staf Perpustakaan. *Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI*. Perpustakaan SMA Negeri 4 luwu, 2023.
- sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. 27 ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 20116.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,” 2013.
- Sumekar, Parwiyati, dan Mardiningsih. “Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit SCABIES di KTT Gupoyo Sato,” 2014.
https://www.google.com/search?q=%E2%80%9CPengaruh+Penggunaan+Media+Booklet+Pada+Peningkatan+Pengetahuan+Peternak+Kambing+Tentang+Penyakit+SCABIES+di+KTT+Gupoyo+Sato+Desa+Wonosari+Kecamatan+Patebon&oq=%E2%80%9CPengaruh+Penggunaan+Media+Booklet+Pada+Peningkatan+Pengetahuan+Peternak+Kambing+Tentang+Penyakit+SCABIES+di+KTT+Gupoyo+Sato+Desa+Wonosari+Kecamatan+Patebon&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCTE3NTczajBqNKgCALACAQ&sourceid=chrome&ie=UTF-8.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. 1 ed. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Wahyudin, Nur Nasution. “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur.” *ITTIHAD* 1 (2017).
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Zakaria;, Shiddiq Hasan Khan; Abu. *Fiqih Islam dari Al-Kitab dan As-Sunnah Jilid 1 = Ar-Raudhah An-Naddiyyah Syarh Ad-Durar Al-Bahiyyah*. Jakarta: Griya Ilmu, 2012.
[//10.103.0.43:80%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D274](http://10.103.0.43:80%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D274).
- Zhalzabilah, Zhalzabilah, Hisbullah Hisbullah, dan Firman Firman. “Pemanfaatan Aplikasi Android Belajar Membaca Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (29 April 2024): 52–62.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.723>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran Surat izin meneliti ke sekolah

Alamat : Jln. Sutolpu, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0180/PENELITIAN/11.04/DPMPTSP/V/2024
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. SMA Negeri 4 Luwu
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-519/ In.19/FTIK/HM.01/03/2024 tanggal 18 Maret 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Jumarni
Tempat/Tgl Lahir : Buntu Kamiri / 21 Januari 2000
Nim : 1902010065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Buntu Lura
Desa Buntu Kamiri
Kecamatan Ponrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET BERBASIS ANDROID PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **SMA NEGERI 4 LUWU**, pada tanggal **08 Mei 2024 s/d 08 Juli 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 4 1 9 3 1 5 0 0 1 8 6



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 07 Mei 2024
Kepala Dinas 

Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002



Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Jumarni;
5. Arsip.

lampiran surat izin di sekolah

 PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 4 LUWU Alamat : Jl. Pendidikan No. 24 Kel. Padang Sappa Kec. Pomrang (91999)	
LEMBAR DISPOSISI	
Surat Dari : <i>Komisionaris Kabupaten Luwu Dinas Penanaman Modal dan Pariwisata</i>	Diterima tanggal : <i>8-4-2021</i> No. Agenda : <i>018</i>
No. Surat : <i>0180/pemeliharaan/11-04/DP/11/2021</i>	<input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahasia <input type="checkbox"/> Biasa
Tgl Surat : <i>07 Mei 2021</i>	
Perihal : <i>izin penelitian</i>	
Diteruskan kepada Yth. <input type="checkbox"/> Ka. TU <input type="checkbox"/> Wakasek Ur. Kurikulum <input type="checkbox"/> Wakasek Ur. Kesiswaan <input type="checkbox"/> Wakasek Ur. Sarana <input type="checkbox"/> Wakasek Ur. Humas <input type="checkbox"/> Koord. / K <input type="checkbox"/>	Dengan hormat harap : <input type="checkbox"/> Tanggapan dan Saran <input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut <input type="checkbox"/> Koordinasi/konfirmasi <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Instruksi/Informasi	Padang Sappa,..... Kepala Sekolah MUSNAINI, S.Pd., MM. NIP. 19780711 200212 2 005

lampiran surat telah melakukan penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 4 LUWU
Alamat : Jl. Pendidikan No. 24 Kel. Padang Sappa Kec. Ponrang Kab. Luwu (91999)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 420.3/257/UPT. SMAN 4 LUWU/DISDIK

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : B-519/In.19/FTIK/HM.01/03/2024, tentang permohonan Izin Penelitian, maka Kepala UPT SMA Negeri 4 Luwu menerangkan :

Nama : **JUMARNI**
NIM : 1902010065
Tempat/Tgl. Lahir : Buntu Kamiri/ 21 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Buntu Lura, Desa Buntu Kamiri, Kec. Ponrang,
Kab. Luwu
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi :

**“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET BERBASIS ANDROID
PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU”**

Telah melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 4 Luwu sejak tanggal 08 Mei 2024 s/d 08 Juli 2024.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sappa, 29 Juli 2024
Kepala UPT SMA Negeri 4 Luwu


MUSNAINI, S.Pd., M.M.
NIP. 19780711 200212 2 005

 **#BerAKHLAK** **#CERDASKI**
#SIPAKATAU

KEPADA MASYARAKAT MELAKUKAN PENELITIAN, BERSAMA SAMA MELAKUKAN PENELITIAN

lampiran validasi media

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : XI
Pokok Bahasan : Pengurusan Jenazah
Hari/tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *booklet* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan media *booklet* pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

AHLI MEDIA

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek Penilaian	Indikator / Pernyataan	Aternatif				
		S T S	T S	R R	S	S S
Tampilan	Keterpaduan pemilihan warna pada <i>booklet</i>					
	1. Tampilan warna yang disajikan secara keseluruhan dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi yang ada dalam <i>booklet</i>				✓	
	2. Media <i>booklet</i> memiliki tampilan menarik, dan tidak menggunakan arna yang mencolok				✓	
Teks dalam kartu	3. Warna judul pilihan pada <i>booklet</i> lebih menonjol dari pada latar belakang media				✓	
	Teks dalam kartu					
	4. Judul pilihan pada media dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi yang akan di pelajari siswa				✓	
	5. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				✓	
Desain bantuk <i>booklet</i>	6. Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komonikatif atau mudah dipahami.				✓	
	Kejelasan haasil dan kualiatas bahan yang digunakan					
	7. Gambar dalam <i>booklet</i> jelas dan penjelasan mudah dibaca				✓	
	8. Hasil media <i>booklet</i> jelas dan rapi				✓	
	9. Ukuran media sederhana dan memadai untuk digunakan siswa secara berkelompok				✓	
Kelayakan Penyajian	10. Bahan yang digunakan tidak tebal jadi siswa tidak merasa bosan membacanya					
	11. Dengan ukuran yang sesuai memudahkan media untuk dibawa kemana saja				✓	
Kelayakan Penyajian	Penggunaan Media <i>Booklet</i>					

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN BOOKLET BERBASIS ANDROID PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

AHLI MEDIA

	12. Media yang digunakan dapat membantu pemahaman materi			✓	
	13. Penggunaan media pembelajaran ini dapat melatih pemikiran siswa			✓	
	14. Petunjuk penggunaan media booklet jelas dan mudah dipahami		✓		

C. KESIMPULAN

Media Pembelajaran *Booklet* pada materi pengurusan jenazah dinyatakan:

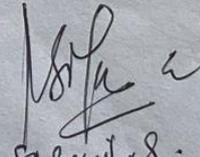
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

- Periksa keakuratan teks (Masih banyak typo)
- Teks berbahasa Arab di kelas semai kadang penulisan
- Tambahkan video semai materi
- Tambahkan referensi

Palopo, 1/8/2024

Ahli Media


Salimatus

NIP.

Lampiran Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : XI

Pokok Bahasan : Pengurusan Jenazah

Hari/tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *booklet* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan media *booklet* pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek Penilaian	Indikator /Pernyataan	ternatif				
		S T S	T S	R R	S	S S
Kelayakan isi	Kesesuain materi dengan SK dan KD					
	1. Materi yang disajikan dalam <i>booklet</i> sesuai dengan SK dan KD				✓	
	2. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian KD				✓	
	3. Gambar dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsiran lain.				✓	
	4. Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media <i>booklet</i>					✓
	5. Fakta dan data yang disajikan dalam <i>booklet</i> sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk mempermudah siswa dalam memahami materi				✓	
Kemuktahiran Materi	6. Penyajian materi bersifat interaktif dan menarik				✓	
	7. Materi yang disajikan aktual				✓	
	8. Rangkuman yang disajikan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.					✓
	9. Gambar dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari namun juga dilengkapi penjelasan					✓
	10. Materi yang disajikan mampu mengantarkan siswa pada penerapan konsep yang berkaitan dengan materi				✓	
Mendorong keingin tahaun	11. Uraian penjelasan mendorong peserta didik unuk mengetahui materi lebih lanjut				✓	
	12. Kesesuain pada tingkat perkembangan intelektual peserta didik				✓	

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

	Materi yang disajikan dalam media <i>booklet</i> mudah untuk dipahami dengan baik					
	Teknik Penyajian					
Kelayakan Penyajian	13. Konsep dan defisini yang disajikan secara runtut dari yang mudah ke sukar dari yang dikenal sampai yang belum dikenal				✓	
	Penyajian Pembelajaran					
	14. Penyajian materi bersifat permainan sehingga siswa lebih interaktif berperan aktif dan berpartisipasi				✓	
	Hakikat Kontekstual					
Kelayakan Kontekstual	16. Adanya ketertarikan sub materi yang disajikan dalam media <i>booklet</i> dengan situasi lingkungan siswa				✓	
	17. Materi yang disajikan mendorong siswa membuat hubungan antara materi yang dipelajari dan penerapannya dalam lingkungan siswa				✓	
	Komponen kontekstual					
	18. Materi yang disajikan dalam <i>booklet</i> mengembangkan daya pikir siswa untuk menemukan pengetahuan sendiri					✓
	19. Terdapat beberapa pilihan yang mendorong, membimbing, dan mengukur kemampuan berpikir siswa				✓	
	20. Menggunakan metoda permainan kelompok sehingga mendorong siswa untuk berdiskusi				✓	

C. KESIMPULAN

Media Pembelajaran *Booklet* pada materi pengurusan jenazah dinyatakan:

Dapat digunakan tanpa revisi

Dapat digunakan dengan revisi kecil

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU

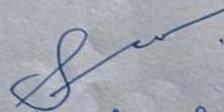
- Dapat digunakan dengan revisi besar
 Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

pembelajaran booklet berbasis android sudah layak untuk
mengembangkan partisipasi dalam kegiatan belajar .

Palopo, ... 2023

Ahli Materi


Saprianta, S.Pd., M.Pd.
NIP.

lampiran validasi bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU

AHLI BAHASA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : XI
Pokok Bahasan : Pengurusan Jenazah
Hari/tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *booklet* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan media *booklet* pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU

AHLI BAHASA

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek Penilaian	Indikator /Pernyataan	ternatif				
		S T S	T S	R R	S	S S
Lugas	Ketetapan struktur Kalimat					
	1. Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti kalimat bahasa Indonesia.					✓
	Keefektifan Kalimat					
	2. Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran					✓
	3. Keefektifan memahami penjelasan dengan bantuan gambar yang ada media <i>booklet</i>					✓
Komunikatif	Kebakuan Istilah					
	4. Istilah-istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI seperti penggunaan kata dan/atau.				✓	
	5. Penyusunan serta penggunaan kata dan kalimat didalam media <i>booklet</i> mudah dimengerti					✓
Dialogis dan interaktif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi					
	6. Penjelasan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang jelas sehingga mampu menyampaikan pesan atau informasi.				✓	
	7. Penggunaan media <i>booklet</i> ini dapat melatih memikirkan siswa untuk melakukan kerja sama satu sama lain.				✓	
Dialogis dan interaktif	Mampu memotivasi dan mendorong berpikir kritis					
	8. Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika siswa berpikir kritis.					✓
	9. Bahasa yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh					✓

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

AHLI BAHASA

	dan mencari jawaban secara mandiri dari keterangan yang telah ada pada media boklet					
	Kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa					
Kesesuain dengan perkembangan siswa	10. Bahasa yang digunakan menjelaskan suatu definisi sesuai dengan tingkat intelektual siswa dalam kemampuan daya tanggap dan memecahkan masalah.					✓
	11. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional siswa .					✓
	Ketetapan Ejaan dan ketetapan tata bahasa					
Kesuaian dengan kaidah Bahasa	12. Tata kalimat atau bahasa yang digunakan untuk menyampaikan suatu konsep atau defenisi mengacu kepada kaidah tata bahasa yang baik.					✓
	13. Ejaan yang digunakan dalam media sudah maksimal					✓

C. KESIMPULAN

Media Pembelajaran *Booklet* pada materi pengurusan jenazah dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

.....
 Pahami kata yang sudah baru!

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU

AHLI BAHASA

Palopo, ... 2023

Ahli Bahasa



Mestifa, S.Pd., M.Pd.

NIP.

lampiran validasi instrument validasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU

Nama validator :

Institusi :

Jabatan :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap angket praktikalitas media *booklet* sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/Ibu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 - 1 = Sangat Setuju
 - 2 = Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Tidak Setuju
 - 5 = Sangat Tidak Setuju
3. Untuk penilaian akhir, dimohon Bapak/Ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.
5. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

B. PERTANYAAN

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Petunjuk pengisian angket mudah dipahami.					✓
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
3.	Aspek-aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan guru atau pendidik terhadap media suda disusun dengan baik.					✓
4.	Aspek-aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapa siswa terhadap media sudah disusun dengan baik.					✓
5.	Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dijawab oleh responden.					✓
6.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang digunakan sudah sangat memadai untuk mengkomponen media yang akan dikembangkan.					✓

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU**

C. KESIMPULAN

Lembar validasi pengembangan media booklet berbasis android materi pengurusan jenazah ini dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum layak digunakan

Komentar dan Saran

.....

.....

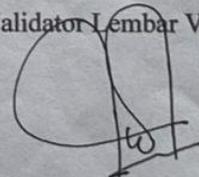
.....

.....

.....

Palopo, 01 Agustus 2023

Validator Lembar Validasi



DR. MAIKAMUR, S.Pd., M.Pd.

NIP.

Lampiran Tes Formatif

**LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU
PILIHAN GANDA**

Nama validator :

Institusi :

Jabatan :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap angket praktikalitas media *booklet* sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/Ibu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 - 1 = Sangat Setuju
 - 2 = Setuju
 - 3 = Ragu-ragu
 - 4 = Tidak Setuju
 - 5 = Sangat Tidak Setuju
3. Untuk penilaian akhir, dimohon Bapak/Ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.
5. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

**LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU
PILIHAN GANDA**

B. PERTANYAAN

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
Penilaian isi						
1.	Soal sesuai dengan materi dan kompetensi yang diukur atau diajarkan.					✓
2.	Pemilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi					✓
3.	Isi materi yang dinyatakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa					✓
4.	Soal mengukur kemampuan kognitif siswa				✓	
Penilaian konstruk						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menentukan jawaban					✓
6.	Menggunakan pedoman penskoran					✓
7.	Menggunakan Petunjuk yang jelas dalam mengerjakan soal					✓
8.	Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas.					✓
Penilaian Bahasa						
9.	Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat					✓

**LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU
PILIHAN GANDA**

	tanya untuk perintah yang jelas					
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓
11.	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah artian					✓
12.	Tidak menggunakan bahasa yang tidak diperbolehkan					✓
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa					✓

C. KESIMPULAN

Instrumen tes formatif analisis pengembangan media pembelajaran *booklet* materi pengurusan jenazah ini dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum layak digunakan

Komentar dan Saran

.....

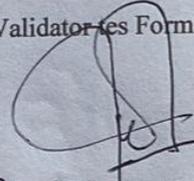
.....

.....

**LEMBAR VALIDASI TES FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *BOOKLET* BERBASIS *ANDROID* PADA MATERI
PENGURUSAN JENAZAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUWU
PILIHAN GANDA**

Palopo, 01 Agustus 2023

Validator tes Formatif



Dr. Maxmur S.Pd., M.Pd.

NIP. 19840102015031006

Lampiran Lembar Analisis Kebutuhan Pendidik

LEMBAR PRAKTIKALITAS MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET BERBASIS ANDROID MATERI PENGURUSAN JENAZAH

Untuk Pendidik

**Pengembangan media pembelajaran booklet berbasis android pada materi
pengurusan jenazah kelas XI SMA Negeri 4 Luwu**

Responden.

Nama : MARISA ZAFIRA, S.Pd
Institusi : SMAN 4 LUWU
Jabatan : GURU PAI
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan jawaban terhadap media pembelajaran booklet pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.
3. Tuliskan alasan bapak/ibu terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Kriteria penilaian
1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik
5. Atas bantuan bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

No	Aspek	Indikator	Penilaian					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1.	Pembelajaran	Kesesuain materi booklet dengan kompetensi inti					\checkmark	
		Kesesuain booklet dengan kompetensi dasar					\checkmark	
		Kesesuain booklet dengan tujuan				\checkmark		

		pembelajaran						
		Kesesuain booklet dengan tingkat kognitif siswa				✓		
		Mengandung pesan moral yang positif					✓	
2.	Materi	Kejelasan muatan materi dalam bahan ajar booklet				✓		
		Pentingnya materi					✓	
		Kemudahan memahami materi melalui bahan ajar booklet					✓	
3.	Tampilan	Desain cover booklet menarik				✓		
		Ilustrasi menarik				✓		
		Tata letak teks dan gambar seimbang					✓	
		Kalimat yang digunakan sederhana				✓		
		Ketepatan gambar dengan materi				✓		
		Kesatuan penggunaan bahasa				✓		
	Jumlah							

lampiran analisis kebutuhan siswa

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN
BOOKLET MATERI PENGURUSAN JENAZAH**

Untuk Siswa

Biodata Responden

Nama : ATIKA.....

Kelas : XI

Mata pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban terhadap bahan ajar Booklet Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark (centang) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.
3. Kriteria Penilaian
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek	Indikator	Penilaian					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1.	Materi	Kejelasan materi yang dipelajari					\checkmark	
		Kemenarikan penyampain materi dalam Booklet				\checkmark		
		Kemudahan memahami materi yang ada pada Booklet				\checkmark		
		Kemanfaatan materi bagi siswa					\checkmark	
2.	Bahan ajar	Kemenarikan warna dalam bahan ajar Booklet				\checkmark		

		Kemenarikan gambar pada bahan ajar Booklet				✓	
		Kemenarikan tulisan pada bahan ajar Booklet				✓	
		Kemudahan menggunakan bahan ajar Booklet				✓	
		Kemudahan memahami materi melalui bahan ajar Booklet				✓	
3.	Isi Bahan Ajar Media Booklet	Kemenarikan materi yang disertai dengan gambar pada bahan ajar Booklet				✓	
		Kejelasan materi				✓	
		Kesatuan penggunaan bahasa				✓	
	Jumlah						

Dokumentasi Memasukkan Surat Izin Meneliti



Dokumentasi Memberikan Angket Analisis kebutuhan pendidik



Dokumentasi membagikan angket ke siswa



Dokumentasi Penggunaan Media



Dokumentasi Pengisian Soal



RIWAYAT HIDUP



Jumarni, lahir di Buntu Lura pada tanggal 21 Januari 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama **Aris Tujuh** dan ibu **Nurhana**. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Buntu Kamiri, kec. Ponrang, kab. Luwu. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 272 Lura, kemudian tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bua Ponrang hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu, setelah lulus pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd), pada studinya penulis menulis skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Berbasis *Android* pada materi pengurusan jenazah kelas XI SMA Negeri 4 Luwu”

Contact person penulis jumarni0065_mhs19@iainpalopo.ac.id